

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2023/
*As of and For the Six-Month Period Ended June 30, 2023***

dan/*and*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Director</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2023		<i>Financial Statements As of and For the Six-Month Period Ended June 30, 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 – 67	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF, Tbk

JALAN METRO PONDOK INDAH, JAKARTA 12310, INDONESIA
Tel. (021) 7694906 (HUNTING), Fax. (021) 7502602
E-mail : mail@golfpondokindah.com, website : www.golfpondokindah.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2023**

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below:

Nama	:	Ir. Husin Widjajakusuma	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Metro Pondok Indah Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Metro Alam III No. 7 RT 010 RW 015 Pondok Pinang, Keb.Lama, Jakarta Selatan	:	Address of Domicile
No Telepon Kantor	:	021-7694906	:	Phone Number Office
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position
Nama	:	Erry Arsyad	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Metro Pondok Indah Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Pinang Suasa III/UA.35 RT 014 RW 003 Pondok Pinang, Keb.Lama, Jakarta Selatan	:	Address of Domicile
No Telepon Kantor	:	021-7694906	:	Phone Number Office
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements. |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia. | 2. The financial statement have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. Responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 14 September 2023/
Jakarta, September 14, 2023



Ir. Husin Widjajakusuma
Direktur Keuangan/Finance Director

Erry Arsyad
Direktur/Director

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00888/3.0357/AU.1/05/0751-2/1/IX/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pondok Indah Padang Golf Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 30 Juni 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00888/3.0357/AU.1/05/0751-2/1/IX/2023

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk**Opinion**

We have audited the financial statements of PT Pondok Indah Padang Golf Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at June 30, 2023 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the six-month period then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at June 30, 2023, and its financial performance and its cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO

**Adeyana Widjaja**

No. Ijin/License No. AP. 0751

14 September 2023/September 14, 2023



	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3d,3e,3o, 5,32,34	198.595.412.973	196.415.292.856	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – neto	3c,3e,6, 30,34	6.123.999.269	1.218.653.975	Account receivables – net
Piutang lain-lain	3e,7,34	37.379.509	46.686.728	Other receivables
Persediaan – neto	3f,8	2.354.474.746	2.373.347.488	Inventories – net
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	9	11.343.192.611	853.973.010	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		218.454.459.108	200.907.954.057	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap - neto	3g,3r,10	106.330.165.644	99.823.982.371	Property and equipment – net
Properti investasi - neto	3i,3r,11	62.131.242.975	63.328.565.451	Investment property – net
Beban tangguhan hak atas tanah - Neto	3j,12	17.632.157.926	8.142.527.426	Deferred land rights – net
Aset pengampunan pajak - neto	3q,13	83.333.339	95.833.337	Tax amnesty assets – net
Aset lain-lain	14	83.035.700	83.035.700	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		186.259.935.584	171.473.944.285	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		404.714.394.692	372.381.898.342	TOTAL ASSETS

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	3e,15,34	5.141.997.189	5.271.996.050	Account payables
Utang lain-lain	3e,16,34	54.679.924.299	38.034.995.702	Other payables
Utang pajak	3m,17a	5.429.741.549	3.568.374.606	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	3e,18,34	8.358.914.401	8.679.998.822	Accrued expenses
Uang muka diterima	19	12.671.359.445	9.009.696.826	Advances from customers
Uang jaminan diterima	20	874.516.049	917.674.084	Deposit from customers
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		87.156.452.932	65.482.736.090	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan – neto	3m,17b	1.812.087.505	1.218.203.433	Deferred tax liabilities – net
Liabilitas imbalan pasca kerja	3l,21	8.668.963.912	9.008.196.841	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		10.481.051.417	10.226.400.274	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		97.637.504.349	75.709.136.364	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal dasar - 1.300 saham dengan nilai nominal Rp 5.000.000 per lembar saham				Share capital - 1,300 shares with par value of Rp 5,000,000 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.299 saham terdiri dari: 480 saham (seri A) dan 819 saham (seri B)	22	6.495.000.000	6.495.000.000	Issued and fully paid - 1,299 shares consist of: 480 shares (series A) and 819 shares (series B)
Agio saham	23	1.802.900.000	1.802.900.000	Premium shares
Tambahan modal disetor	3q,24	250.000.000	250.000.000	Additional paid-in capital
Cadangan wajib		5.500.000.000	5.500.000.000	Reserve
Saldo laba		283.961.156.033	273.753.646.068	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain		9.067.834.310	8.871.215.910	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS		307.076.890.343	296.672.761.978	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		404.714.394.692	372.381.898.342	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Pendapatan usaha	3c,3k,26, 30,35	90.389.943.225	81.095.834.190	Revenues
Beban pokok pendapatan	3k,27,35	(29.422.262.341)	(27.466.151.487)	Cost of revenues
LABA KOTOR		60.967.680.884	53.629.682.703	GROSS PROFIT
Beban usaha	3k,28	(28.371.345.796)	(25.950.283.892)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	3k	566.238.005	954.073.486	Other income
LABA USAHA		33.162.573.093	28.633.472.297	OPERATING INCOME
Pendapatan bunga		2.721.747.397	1.939.575.871	Interest income
Pendapatan administrasi pemindahan saham		1.775.000.000	2.090.000.000	Share transfer administration income
Biaya bank dan lainnya		(752.742.996)	(432.944.350)	Bank charge and others
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		36.906.577.494	32.230.103.818	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	3m			Income tax expenses
Pajak kini	17b	(5.397.423.929)	(4.553.284.939)	Current tax
Pajak tangguhan	17b	(538.427.600)	(528.519.282)	Deferred tax
Jumlah beban pajak		(5.935.851.529)	(5.081.804.221)	Total tax expenses
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		30.970.725.965	27.148.299.597	NET INCOME CURRENT PERIOD
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	3l,21	252.074.872	1.175.470.347	Remeasurement on defined benefit program
Pajak penghasilan terkait	3m,17b	(55.456.472)	(258.603.476)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak		196.618.400	916.866.871	Other comprehensive income after tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		31.167.344.365	28.065.166.468	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT PERIOD
Laba per saham	3n,29	23.841.975	20.899.384	Earnings per share

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Period Ended June 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

				Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income				
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	Agio saham/ Premium share	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Pengukuran kembali program imbalan pasti/ Remeasurement on defined benefit program	Cadangan wajib/ Reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada								Balance as of
1 Januari 2022	6.495.000.000	1.802.900.000	250.000.000	8.212.205.495	5.500.000.000	250.489.349.664	272.749.455.159	January 1, 2022
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	27.148.299.597	27.148.299.597	Net income current period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	916.866.871	-	-	916.866.871	Other comprehensive income
Saldo pada								Balance as of
30 Juni 2022	6.495.000.000	1.802.900.000	250.000.000	9.129.072.366	5.500.000.000	277.637.649.261	300.814.621.627	June 30, 2022
Saldo pada								Balance as of
1 Januari 2023	6.495.000.000	1.802.900.000	250.000.000	8.871.215.910	5.500.000.000	273.753.646.068	296.672.761.978	January 1, 2023
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	(20.763.216.000)	(20.763.216.000)	Dividend
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	30.970.725.965	30.970.725.965	Net income current period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	196.618.400	-	-	196.618.400	Other comprehensive income
Saldo pada								Balance as of
30 Juni 2023	6.495.000.000	1.802.900.000	250.000.000	9.067.834.310	5.500.000.000	283.961.156.033	307.076.890.343	June 30, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	90.761.652.716	90.521.060.966	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan operasi	<u>(74.354.557.379)</u>	<u>(36.750.833.376)</u>	Payments to suppliers, employees and Operating
Kas dihasilkan dari operasi	16.407.095.337	53.770.227.590	Cash receipts from operating
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(2.848.994.026)</u>	<u>(2.366.000.000)</u>	Payments of corporate income tax
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	<u>13.558.101.311</u>	<u>51.404.227.590</u>	NET CASH PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	2.721.747.397	1.939.575.871	Receipt of interest income
Penambahan aset tetap	<u>(11.088.403.591)</u>	<u>(11.866.840.737)</u>	Acquisition of property and equipment
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	<u>(8.366.656.194)</u>	<u>(9.927.264.866)</u>	NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	<u>(3.011.325.000)</u>	<u>(2.801.000.000)</u>	Payment of cash dividend
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	<u>(3.011.325.000)</u>	<u>(2.801.000.000)</u>	NET CASH USED IN FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	2.180.120.117	38.675.962.724	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>196.415.292.856</u>	<u>159.398.339.249</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>198.595.412.973</u>	<u>198.074.301.973</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE ENDING OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of and For Six-Month Period Ended
June 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 22 tanggal 17 Agustus 1976 oleh Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/47/11 tanggal 3 Februari 1977 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 25 Februari 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah dengan Akta No. 25 tanggal 21 Oktober 2015 oleh Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3, Pasal 4, Pasal 6 sampai dengan Pasal 21 dan Pasal 23 Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian atas diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 32) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 33). Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0945049.AH.01-02 Tahun 2015 tanggal 2 November 2015.

Sehubungan dengan Undang-undang No. 8/1995, tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, khususnya Bab I, Pasal 1 Ayat 22 dan Bab XVII, Pasal 113, Perusahaan telah didaftarkan sebagai Perusahaan Publik (Terbuka) yang dikukuhkan oleh surat Bapepam No. S-1317/PM/1998 tanggal 30 Juni 1998 mengenai pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Dengan demikian, Perusahaan ini menjadi berstatus "Tbk" (Terbuka), dimana harus tunduk pada Peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan ialah berusaha dalam bidang olahraga dan sarana penunjangnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat menjalankan usaha dalam bidang pembuatan dan pengelolaan lapangan golf dan sarana olahraga lainnya. Sebagai penunjang kegiatan utama, Perusahaan dapat melakukan dan mengelola *driving range*, rekreasi/klub (*country club*), menyewakan dan atau menjual perlengkapan olahraga golf, pusat kebugaran, menyewakan ruangan dan fasilitasnya.

Perusahaan mengelola padang golf yang memiliki 18 *holes* dengan jumlah jarak ke 18 *holes* tersebut kurang lebih 7.243 *yards* dengan luas lahan 536.401 m² yang terdiri dari 4 (empat) sertifikat Hak Guna Bangunan dan 8 (delapan) sertifikat Hak Pakai.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 22 dated August 17, 1976 of Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., notary in Jakarta. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/47/11 dated February 3, 1977 and was published in State Gazette No. 16 dated February 25, 1977.

The Company's of Articles of Association have been amended several times, most recently by deed No. 25 dated October 21, 2015 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, concerning changes to Articles 3, 4, 6 to 21 and 23 of the Articles of Association for the purpose of adjusting to the issuance of the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the Company's Shareholders' General Meeting (POJK No. 32) and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies (POJK No. 33). The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0945049.AH.01-02 Tahun 2015 dated November 2, 2015.

In accordance with Law No. 8/1995 dated November 10, 1995 concerning the Capital Market, in particular Chapter I, Article 1 Paragraph 22 and Chapter XVII, Article 113, the Company has been registered as a Public Company which is confirmed by Bapepam letter No. S-1317/PM/1998 dated June 30, 1998 regarding the effective notification of Registration Statement. Therefore, the Company changed become "Tbk", and must follow the applicable Capital Market Regulations.

The purposes and objectives and business activities of the Company is engaged in sport and its supporting activities. To achieve these aims and objectives, the Company may undertake business in the field of manufacture and management of golf courses and other sports facilities. To support the main activities, the Company may undertake and manage the *driving range*, recreation/club (*country club*), renting and or selling golf sport goods, fitness center, renting rooms and its facilities.

The Company manages a golf course that has 18 *holes* with a total distance of 18 *holes* is approximately 7,243 *yards* with a land area of 536,401 m² consisting of 4 (four) certificates of Building Use Right and 8 (eight) certificates of Use Right.

1. UMUM – Lanjutan

a. Pendirian Perusahaan – Lanjutan

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Dewan Direksi tertanggal 28 Juli 1997 dengan Surat Keputusan No. DD/020/SK/PIPG/VIII/97 tanggal 1 Agustus 1997 telah ditetapkan fasilitas khusus untuk anggota biasa (pemegang saham pribadi) Senior PIG & CC, kepada mereka diberikan fasilitas sebagai berikut:

1. Anggota yang telah mencapai usia 60 tahun atau lebih dan telah menjadi anggota biasa PIG & CC selama 10 tahun atau lebih berturut-turut, diberikan keringanan pembayaran iuran bulanan sebesar 50%;
2. Anggota yang telah mencapai usia 70 tahun atau lebih dan telah menjadi anggota biasa PIG & CC selama 5 tahun atau lebih berturut-turut, dibebaskan dari iuran bulanan anggota.

Ketentuan ini berlaku hanya bagi anggota biasa yang memiliki saham PT Pondok Indah Padang Golf Tbk dan telah melunasi iuran bulanan sampai dengan Surat Keputusan No. DD/020/SK/PIPG/VIII/97 ini diberitahukan.

Dalam Surat Keputusan Direksi No. DD/008/SK/PIPG/XI/00 tertanggal 22 November 2000 sesuai hasil rapat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris bahwa bagi anggota biasa Ladies PGPI yang telah berusia 65 tahun atau lebih dibebaskan dari iuran bulanan anggota dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Telah menjadi anggota biasa PGPI selama 5 tahun atau lebih berturut-turut;
2. Telah melunasi iuran bulanan anggota sampai dengan surat keputusan ini diberlakukan;
3. Mengisi formulir fasilitas bebas iuran dengan dilampiri fotokopi KTP, fotokopi sertifikat saham dan foto berwarna ukuran 3x4 sebanyak 3 lembar.

Tempat kedudukan Perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha adalah di Jalan Metro Pondok Indah, Jakarta 12310.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 April 1978.

1. GENERAL – Continued

a. The Company's Establishment – Continued

In accordance with the result of the Board of Directors' resolutions dated July 28, 1997 with Decision Letter No. DD/020/SK/PIPG/VIII/97 dated August 1, 1997, special facilities for ordinary members (individual share owner) of PIG & CC Senior Members has been as follows:

1. *Member that has reached the age of 60 year or more and have been a regular member of PIG & CC for 10 years or more consecutively, a reduced monthly fee payment payment of 50% is granted;*
2. *Member that has reached the age of 70 year or more and has been a regular member of PIG & CC for 5 years or more consecutively, exempted from monthly membership fee.*

This provision applies only to ordinary members who own shares of PT Pondok Indah Padang Golf Tbk and have paid monthly fees up to the Decision Letter No. DD/020/SK/PIPG/VIII/97 is notified.

In Decision Letter of Director No. DD/008/SK/PIPG/XI/00 dated November 22, 2000 according to the result of the Board of Directors and the Board of Commissioners meeting that members of Ladies PGPI who has reached the age of 65 years ordinary or older are exempted from monthly membership fee by fulfilling the following provisions:

1. *Has been a regular member of PGPI for 5 years or more consecutively;*
2. *Has been paid the monthly membership fee until this decision letter enacted;*
3. *Fill out the fee-free facility form attached copy of ID card, copy of share certificate and color photo size 3x4 3 pieces.*

The domicile of the Company and the main location of business activities is at Jalan Metro Pondok Indah, Jakarta 12310.

The Company started its commercial operations on April 1, 1978.

1. UMUM – Lanjutan

1. GENERAL – Continued

b. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

b. Board of Commissioners and Directors and Employees

Berdasarkan akta notaris No. 26 tanggal 26 Agustus 2020 dari Fathiah Helmi, S.H., susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Based on notarial deed No. 26 dated August 26, 2020 of Fathiah Helmi, S.H., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Komisaris Utama	Agus Suhartono	President Commissioner
Komisaris Independen	Anwar Nasution	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Budi Nurwono	Independent Commissioner
Komisaris	Pudjianto	Commissioner
	Gondosasmito	
Komisaris	Budiarsa Sastrawinata	Commissioner
Komisaris	Aristya Agung	Commissioner
	Setiawan	
Komisaris	Masrizal A. Syarief	Commissioner
Direktur Utama	Murdaya	President Director
	Widyawimarta	
Direktur	Husin Widjakusuma	Director
Direktur	Ery Arsyad	Director
Direktur	Erick Purwanto	Director

Pada tanggal 24 September 2004, Badan Pengawas Pasar Modal melalui Keputusan Ketua Bapepam No. Kep.29/PM/2004 mensyaratkan bagi perusahaan publik untuk membentuk Komite Audit.

On September 24, 2004, Capital Market Supervisory Agency through Decision of the Chairman of Bapepam No. Kep.29/PM/2004 requires public companies to establish an Audit Committee.

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 11 Desember 2013, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai pemilihan dan pengangkatan Komisaris Independen untuk memenuhi peraturan No. IX.I.5 lampiran keputusan ketua BAPEPAM-LK No. Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit sebagai Komisaris Independen dan No. IX.I.6 lampiran keputusan ketua BAPEPAM No. Kep-45/PM/2004 tentang Dewan Direksi dan Komisaris emiten dan perusahaan publik serta peraturan lainnya. Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. DK/001/SK/PIPG/IX/19.I, susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., dated December 11, 2013, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders regarding selection and appointment of Independent Commissioners to comply with Regulation No. IX.I.5 attachment of decision of the chairman of BAPEPAM-LK No. Kep-643/BL/2012 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee as Independent Commissioner and No. IX.I.6 attachment of decision of chairman of BAPEPAM No. Kep-45/PM/2004 concerning the Board of Directors and Commissioners of public companies and other regulations. Based on Decision Letter of Commissioners No. DK/001/SK/PIPG/IX/19.I, the composition of the Company's Audit Committee as of June 30, 2023 and December 31, 2022 as follows:

Ketua	:	Anwar Nasution	:	Chairman
Anggota	:	Sandi Suwardi	:	Member
Anggota	:	Sujani Wibisana	:	Member

Jumlah karyawan per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebanyak 261 dan 276 orang (tidak diaudit).

The number of employees as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are 261 and 276 respectively (unaudited).

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR 2. AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Periode Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2023)

Dalam periode berjalan, Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 dan 25: Amendemen PSAK 1 mengubah istilah “signifikan” menjadi “material” dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material. Sedangkan Amendemen PSAK 25 memberi definisi baru dari “estimasi akuntansi” dan penjelasannya.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.

Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Periode Berjalan

- PSAK 74 Kontrak Asuransi akan membuat laporan keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK 62 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yuridiksi/negara. Selain itu, PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi. PSAK 74 ini akan menggantikan PSAK 62 “Kontrak Asuransi” dan mulai berlaku efektif 1 Januari 2025.

ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) Issued and Effective in the Current Period (on or after January 1, 2023)

In the current period, the Company has adopted all of the new and revised Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023.

The new and revised SAK and ISAK including amendments and annual improvements effective in the current year and relevant to the Company’s are as follows:

- Amendment to PSAK 1 and 25: Amendment to PSAK 1 changes the term “significant” to “material” and provides an explanation of material accounting policies. Meanwhile, the Amendment to PSAK 25 provides a new definition of “accounting estimates” and explanations.
- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term. The amendment clarifies one of the criteria in classifying a liability as long-term, namely requiring an entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.
- Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Proceeds Before Intended Use.

Standards (SAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) Issued but not Effective in the Current Period

- PSAK 74 Insurance Contracts will make the financial statements of insurance companies “comparable” with other industries such as banking and other financial services companies because the current PSAK 62 Insurance Contracts still allows reporting that varies in each jurisdiction/country. In addition, PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of financial statements, including policyholders and investors, obtain transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts. for insurance protection products with investment features. PSAK 74 will replace PSAK 62 “Insurance Contract” and will become effective January 1, 2025.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR 2. AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI – Lanjutan

Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Periode Berjalan - Lanjutan

- Amandemen PSAK 74 Kontrak Asuransi Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 74.

Beberapa dari SAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam periode berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting”.

Beberapa SAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansi dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 3. PENTING

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK baru dan yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2013), “Penyajian Laporan Keuangan”. PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) – Continued

Standards (SAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) Issued but not Effective in the Current Period – Continued

- Amendment to PSAK 74 Insurance Contracts initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 Comparative Information effective when the entitu first applies PSAK 74.

Several SAK including amendments and annual improvements that became effective in the current period and are relevant to the Company’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Significant Accounting Policies”.

Other SAK that are not relevant to the Company’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAK that effective on or after January 1, 2023, as follows:

a. Compliance Statement

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, effective on January 1, 2023 and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

b. Basis for the Preparation of the Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance with PSAK 1 (Revised 2013), “Presentation of Financial Statements”. This revised PSAK changes the grouping of items presented in other comprehensive income (OCI). Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

b Dasar Penyusunan Laporan Keuangan - Lanjutan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan Pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah sebagai entitas pelapor (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

b. Basis for the Preparation of the Financial Statements - Continued

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for the statement of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of the financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Company.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

c. Transactions with Related Parties

The Company deals transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" and PSAK 7 (Improvements 2015), "Related Party Disclosures".

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements.

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with Government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi - Lanjutan

c. Transactions with Related Parties - Continued

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- a. person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity.
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan yang relevan.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the relevant notes to financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang penempatannya tidak lebih dari 3 bulan dan tidak dibatasi penggunaannya, setelah dikurangi cerukan.

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" termasuk Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pembayaran dengan Kompensasi Negatif". Amandemen PSAK 71 mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur pelunasan dipercepat yang dapat mengakibatkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi karena arus kas kontraktual hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok utangnya dan Perusahaan juga menerapkan PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan/kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat di saling hapus.

PSAK 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Perusahaan menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen. Semua aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditentukan oleh pasar yang bersangkutan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with a placement not exceeding 3 months and unrestricted in use, net of overdrafts.

e. Financial Instruments

The Company adopted PSAK 71 "Financial Instruments" including Amendment to PSAK 71 "Financial Instruments: Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation". Amendment to PSAK 71 regulates that financial assets with accelerated repayment features that can result in negative compensation meeting qualifications as contractual cash flows originating solely from payment of principal and interest from the principal amount owed and the Company also applied PSAK 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provide guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.

PSAK 60 (Revised 2014) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the entity manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the Company becomes a party to the contractual provision of the instrument. All financial assets are recognized and de-recognized on a trade date basis where the purchase or sale of financial assets is under a contract whose terms require delivery of assets within the time frame established by the market concerned.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as fair value through profit or loss (FVTPL), fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

Aset Keuangan – Lanjutan

Pengakuan dan Pengukuran Awal - Lanjutan

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan baik pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan.

Pengukuran Selanjutnya

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI):

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada FVTPL.

• Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Suku Bunga Efektif

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah di mana aset keuangan diukur pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto dari aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

e. Financial Instruments – Continued

Financial Assets – Continued

Initial Recognition and Measurement – Continued

All recognized financial assets are subsequently measured in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Subsequent Measurement

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at FVTPL.

• Amortized Cost and Effective Interest Rate Method

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

Aset Keuangan – Lanjutan

Pengukuran Selanjutnya – Lanjutan

- Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Suku Bunga Efektif - Lanjutan

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVOCI. Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit.

Untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif pada biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit meningkat sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (yaitu aset yang mengalami penurunan nilai kredit pada pengakuan awal), suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur dari instrumen utang, atau, jika sesuai, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto dari instrumen utang pada pengenalan awal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

e. Financial Instruments – Continued

Financial Assets – Continued

Subsequent Measurement – Continued

- Amortized Cost and Effective Interest Rate Method – Continued

Interest income is recognized using the effective interest rate method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become credit-impaired.

For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets (i.e. assets that are credit-impaired on initial recognition), the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

e. Financial Instruments – Continued

Aset Keuangan – Lanjutan

Financial Assets – Continued

Pengukuran Selanjutnya – Lanjutan

Subsequent Measurement – Continued

• Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Suku Bunga Efektif – Lanjutan

• Amortized Cost and Effective Interest Rate Method – Continued

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Perusahaan mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Company recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam item baris "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Bunga".

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Financial Income – Interest Income" line item.

• Investasi dalam Instrumen Utang yang Diklasifikasikan sebagai FVOCI

• Investment in Debt Instruments Classified as at FVOCI

Instrumen utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat instrumen utang sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

The debt instruments are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of the debt instruments as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest rate method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these financial assets had been measured at amortized cost.

Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari aset keuangan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam judul cadangan revaluasi investasi. Ketika aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

All other changes in the carrying amount of these financial assets are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these financial assets are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

• Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan pada FVOCI

• Investment in Equity Instruments Designated as at FVOCI

Aset keuangan disimpan untuk diperdagangkan jika:

A financial asset is held for trading if:

- diakuisisi terutama untuk tujuan menjualnya dalam waktu dekat; atau

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

e. Financial Instruments – Continued

Aset Keuangan – Lanjutan

Financial Assets – Continued

Pengukuran Selanjutnya – Lanjutan

Subsequent Measurement – Continued

• Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan pada FVOCI - Lanjutan

• Investment in Equity Instruments Designated as at FVOCI – Continued

- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan teridentifikasi yang dikelola bersama oleh Perusahaan dan memiliki bukti pola pengambilan laba jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Company manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investasi dalam instrumen ekuitas pada FVOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan akan ditransfer ke saldo laba.

Investments in equity instruments at FVOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss will not be reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, they will be transferred to retained earnings.

Pendapatan dividen dari investasi dalam instrumen ekuitas ini diakui dalam laba rugi ketika hak Perusahaan untuk menerima dividen ditetapkan, kecuali dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam baris rincian "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Dividen" dalam laba rugi.

Dividends income on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss when the Company's right to receive the dividends is established, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment. Dividends are included in the "Financial Income – Dividend Income" line item in profit or loss.

• Aset Keuangan pada FVTPL

• Financial Assets at FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada FVTPL.

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVOCI are measured at FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

Aset Keuangan – Lanjutan

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan selalu mengakui *ECL* sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui *ECL* sepanjang umur ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan *ECL* 12 bulan (*12mECL*). Penilaian apakah *ECL* sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar (*default*) yang sebenarnya.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (*default*) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, *12mECL* merupakan porsi *ECL* sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (*default*) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Risiko Kredit Meningkat Signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri tempat debitur Perusahaan beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga pemikir (*think-tanks*) terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Perusahaan.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

e. Financial Instruments – Continued

Financial Assets – Continued

Impairment of Financial Assets

The Company always recognizes lifetime *ECL* for account receivables. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime *ECL* when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month *ECL* (*12mECL*). The assessment of whether lifetime *ECL* should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime *ECL* represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, *12mECL* represents the portion of lifetime *ECL* that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant Increase in Credit Risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Company considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Company's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies relevant think-tanks and other similar organizations as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Company's core operations.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

Aset Keuangan – Lanjutan

Risiko Kredit Meningkat Signifikan - Lanjutan

Perusahaan secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada *FVOCI*, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Kebijakan Penghapusan

Perusahaan menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas dari aset tersebut berakhir, atau saat aset keuangan tersebut dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada pihak lain. Jika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan terus mengendalikan aset yang dialihkan, Perusahaan mengakui hak kepemilikannya atas aset dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, Perusahaan tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar hasil yang diterima.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

e. Financial Instruments – Continued

Financial Assets – Continued

Significant Increase in Credit Risk – Continued

The Company regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

The Company recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

Write-off Policy

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another party. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

e. Financial Instruments – Continued

Aset Keuangan – Lanjutan

Financial Assets – Continued

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan - Lanjutan

Derecognition of Financial Assets – Continued

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai *FVOCI*, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at *FVOCI*, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur pada *FVOCI*, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

In contrast, on derecognition of an investment in equity instrument which the Company has elected on initial recognition to measure at *FVOCI*, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment's revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif atau pada *FVTPL*.

All financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method or at *FVTPL*.

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada *FVTPL*

Financial Liabilities Subsequently Measured at *FVTPL*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai *FVTPL* jika liabilitas keuangan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai *FVTPL*.

Financial liabilities are classified as at *FVTPL* when the financial liability is contingent consideration of an acquirer in a business combination, held for trading or it is designated as at *FVTPL*.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

A financial liability is classified as held for trading if:

- telah diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi yang dikelola bersama oleh Perusahaan dan memiliki pola pengambilan keuntungan jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif, kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative, except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

Liabilitas Keuangan – Lanjutan

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada FVTPL – Lanjutan

Liabilitas keuangan pada FVTPL disajikan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sepanjang hal tersebut bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lain-lain".

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit sendiri dari liabilitas tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan dampak dari perubahan risiko kredit liabilitas dalam penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan nilai wajar karena selain risiko kredit sendiri dari liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan kemudian tidak direklasifikasi ke laba rugi; sebagai gantinya, dapat dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, tidak dimiliki untuk diperdagangkan, atau ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran tunai di masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan instrumen diskon lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika sesuai) periode yang lebih singkat, untuk biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

e. Financial Instruments – Continued

Financial Liabilities – Continued

Financial Liabilities Subsequently Measured at FVTPL – Continued

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liabilities and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in own credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value due to other than own credit risk of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Financial Liabilities Subsequently Measured at Amortized Cost

Financial liabilities that are not contingent consideration of an acquirer in a business combination, not held-for-trading, or designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period, to the amortized cost of a financial liability.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

e. Instrumen Keuangan – Lanjutan

Liabilitas keuangan – Lanjutan

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dilepaskan, dibatalkan, atau habis masa berlakunya. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang, termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih, diakui dalam laba rugi.

Ketika Perusahaan menukar dengan pemberi pinjaman yang eksis, suatu instrumen utang ke instrumen lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Perusahaan mencatat modifikasi substansial dari persyaratan liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai penghapusan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas baru.

Diasumsikan bahwa persyaratannya secara substansial berbeda jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas menurut persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif awal sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari nilai wajar yang didiskontokan atas nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi harus diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lain.

Pengaturan Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah bersih disajikan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk menghapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak untuk kompensasi harus tersedia saat ini daripada bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat dilaksanakan oleh salah satu pihak lawan, baik dalam kegiatan bisnis normal dan dalam hal terjadi gagal bayar (*default*), keadaan tidak dapat membayar (*insolvency*) atau kebangkrutan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

e. Financial Instruments – Continued

Financial Liabilities – Continued

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

When the Company exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Company accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification should be recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

Offsetting Arrangements

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*) yang meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan normal dikurangi estimasi biaya penjualan.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the averaged method which includes the costs incurred to acquire the inventory and bring it to its present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the normal course less estimated sales cost.

g. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Perusahaan telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

g. Property and Equipment

The Company adopted PSAK 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment". The Company has chosen the cost model for measurement of their property and equipment.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Property and equipment are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives as follows:

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Taksiran masa manfaat/ Estimated useful life</u>	<u>Type of property and equipment</u>
Bangunan	30 tahun/years	Building
Lapangan golf	30 tahun/ years	Golf course
Instalasi listrik dan air	10 tahun/ years	Electricity and water installation
Peralatan pemeliharaan	5 tahun/ years	Maintenance equipment
Peralatan kantor	5 tahun/ years	Office equipment
Alat pengangkutan	5 tahun/ years	Transportation tools
Jembatan, pagar dan jalan	10 tahun/ years	Bridge, fence and road
<i>Driving range</i>	10 tahun/ years	<i>Driving range</i>
Peralatan fitness	5 tahun/ years	Fitness equipment
Peralatan restoran	5 tahun/ years	Restaurant equipment

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

At the end of each financial year, management reviewed the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjusted prospectively.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Biaya tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

g. Aset Tetap – Lanjutan

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

h. Sewa

Perusahaan sebagai Pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, maka setiap sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika tidak, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan indikator-indikator tertentu seperti:

- sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa;
- penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar dengan harga yang diperkirakan cukup lebih rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal insepksi, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi;
- masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomik aset pendasar, meskipun hak milik tidak dialihkan;
- pada tanggal insepksi, nilai kini dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar;

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

g. Property and Equipment – Lanjutan

The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Significant replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Company, and the cost of the asset can be measured reliably.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is presented in the "Property and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost for the construction in progress is transferred to respective property and equipment when the assets are completed and ready for intended use.

h. Lease

Company as a Lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each lease as either an operating lease or a finance lease.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. Otherwise a lease is classified as an operating lease.

As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as:

- the lease transfers ownership of the asset to the lessee by the end of the lease term;
- the lessee has the option to purchase the asset at a price which is expected to be sufficiently lower than fair value at the date the option becomes exercisable that, at the inception of the lease, it is reasonably certain that the option will be exercised;
- the lease term is for the major part of the economic life of the asset, even if title is not transferred;
- at the inception of the lease, the present value of the minimum lease payments amounts to at least substantially all of the fair value of the leased asset;

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

h. Sewa – Lanjutan

h. Lease – Continued

Perusahaan sebagai Pesewa – Lanjutan

Company as a Lessor – Continued

e. aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

e. the leased assets are of a specialized nature such that only the lessee can use them without major modifications being made.

Perusahaan mengakui pembayaran sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus.

The Company recognizes operating lease payments as income on a straight-line basis.

i. Properti Investasi

i. Investment Property

Perusahaan menerapkan PSAK 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi" dan PSAK 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi".

The Company adopted PSAK 13 (Revised 2011), "Investment Property" and PSAK 13 (Improvement 2015), "Investment Property".

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan, yang dikuasai untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Investment property consist of land and buildings, which held to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business activities.

Perusahaan telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

The Company has chosen the cost model as the accounting policy of measurement of investment property.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property as incurred, if the recognition criteria are met, and does not include the daily cost in using the investment property.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan estimasi umur manfaat selama 35 tahun.

Depreciation of buildings is computed using the straight-line method over the asset's useful life between 35 years.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Investment property is derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of an investment property is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfer to investment property if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment property if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan **3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued**

i. Properti Investasi – Lanjutan

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan yang di masa depan akan digunakan sebagai properti investasi.

j. Beban Tangguhan Hak atas Tanah

Biaya perpanjangan Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai dicatat sebagai beban tangguhan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaatnya secara legal, yakni:

Hak guna bangunan
 Hak pakai

20 Tahun/Years
 10-30 Tahun/Years

Building use right
 Use right

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 72, Perusahaan mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Perusahaan dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan standar ini, Perusahaan mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

i. Investment Property – Continued

Investment property includes property in the process of development in the future will be used as an investment property.

j. Deferred Land Rights

The cost of extension of Building Use Right and Right of Use is recorded as deferred charges and amortized using the straight-line method over its legal useful lives, as follows:

k. Revenue and Expenses Recognition

The Company recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 72, the Company recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Company expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this standard, the Company takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-steps assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban – Lanjutan

k. Revenue and Expenses Recognition – Continued

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Company expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

Pendapatan *golf course*, *restoran*, *golf cart*, dan *driving range* diakui pada saat barang dan jasa telah diberikan. Pendapatan iuran keanggotaan diakui dengan dasar garis lurus selama masa keanggotaan dan masa sewa. Pendapatan bagi hasil diakui sesuai dengan persentase bagi hasil dari barang dan jasa yang telah diberikan pada setiap bulannya.

Revenue of *golf course*, *restaurant*, *golf cart*, and *driving range* is recognized when goods and services are provided. Membership fees and rent are recognized with a straight-line basis over terms of membership and rent term. Revenue-sharing is recognized in proportion to the share of goods and services provided each month.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan **3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued**

1. Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2014), “Imbalan Kerja” dan Amandemen 2015 PSAK 24, “Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja”, termasuk Penyesuaian 2016 PSAK 24. Selain itu, Perusahaan juga mengadopsi ISAK 15, “PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya” dan amandemen tahunan 2018 PSAK 24 “Imbalan Kerja tentang Kuartilmen atau Program Penyelesaian dan Penyesuaian”.

PSAK ini memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam liabilitas (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan “koridor”), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang No. 6 tahun 2023 “Cipta Kerja”.

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

1. Biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laba rugi;
2. Bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laba rugi;
3. Pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - Keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - Imbal balik aset program;
 - Setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
 diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

1. Employee Benefit

The Company adopted PSAK 24 (Revised 2014), “Employee Benefits” and Amendment 2015 to PSAK 24, “Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Employee Contribution”, including Improvement 2016 to PSAK 24. Besides, the Company also adopted ISAK 15, “PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interactions” and the annual amendment 2018 to PSAK 24 “Employee Benefits regarding Cuartilments or Completions and Adjustment Program”.

This PSAK introduces a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the “corridor” approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.

The Company adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 6 of 2023 “Job Creation Act”.

Recognition

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

1. Service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;
2. Net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;
3. Remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:
 - Actuarial gains and losses;
 - Return on plan assets;
 - Any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset);

is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

l. Imbalan Kerja – Lanjutan

Pengukuran

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit neto atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti perusahaan dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode “*Projected Unit Credit*”, yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan perusahaan untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika perusahaan mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi”.

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun perusahaan tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

m. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), “Pajak Penghasilan”. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK 20, “Pajak Penghasilan: Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham”.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

l. Employee Benefit – Continued

Measurement

The measurement of a net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.

The present value of a company defined benefit liabilities and related service costs is determined using the “*Projected Unit Credit*” method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires a company to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit liabilities). Benefit is attributed to periods of service using the plan’s benefit formula, unless an employee’s service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when a company recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK No. 57, “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”.

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however a company is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

m. Income Taxes

The Company adopted PSAK 46 (Revised 2014), “*Income Taxes*”. Besides, the Company also adopted ISAK 20, “*Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders*”.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

m. Pajak Penghasilan – Lanjutan

Pengakuan

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan, kerugian fiskal dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan sepanjang besar kemungkinan akan ada laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang cukup memadai sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Pengukuran

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak boleh didiskontokan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang cukup memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Pengurangan jumlah tercatat aset pajak tangguhan dilakukan pembalikan apabila kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya cukup memadai.

Alokasi

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing).

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

m. Income Taxes – Continued

Recognition

Current tax for current and prior periods, to the extent unpaid, is recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess is recognized as an asset.

Deferred tax liability is recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax asset is recognized for deductible temporary differences, unused tax losses and unused tax credits to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized.

Measurement

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods is measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities shall be measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities may not be discounted.

The carrying amount of a deferred tax asset shall be reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Allocation

For transactions and other events recognized in profit or loss, any related tax effects are also recognized in profit or loss. For transactions and other events recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity), any related tax effects are also recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity, respectively).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

m. Pajak Penghasilan – Lanjutan

Saling Hapus

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait perusahaan kena pajak yang sama, atau Perusahaan berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

n. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK 56 tentang “Laba per Saham”, laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah 1.299 saham masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”.

Standar ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu perusahaan di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

Dalam menentukan mata uang fungsional, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- mata uang yang paling memengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangnya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- mata uang yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

m. Income Taxes – Continued

Offset

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable company, or the Company intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.

n. Earnings per Share

In accordance with PSAK 56 on "Earnings per Share", net earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of shares outstanding during the period. The number of weighted-average shares are 1,299 shares for the six-month period ended June 30, 2023 and 2022, respectively.

o. Transactions and Balances in Foreign Currency

The Company adopted PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

This standard sets up measurement and presentation currency of a company in which the measurement currency should use a functional currency as the presentation currency may use a currency other than the functional currency.

In determining the functional currency, the Company considers the following factors:

- the currency that most influences the selling price for goods and services, or from a country whose competitive forces and legislation largely determine the selling price of goods and services;*
- the currency that most influences the cost of labor, material and other costs of the procurement of goods or services;*
- the currency in which funds from financing activities (i.e. issuing debt and equity instruments) are produced;*
- the currency in which receipts from operating activities are usually retained.*

The Company using the Rupiah currency as the functional currency and the reporting currency.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan **3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued**

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing – Lanjutan

Transaksi dalam mata uang asing dicatat kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan adalah:

30 Juni 2023

31 Desember 2022

Rp 15.026/ 1 USD

Rp 15.731/ 1 USD

June 30, 2023

December 31, 2022

p. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Perusahaan terlibat dan lingkungan ekonomi dimana perusahaan beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari perusahaan yang:

- a. terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari perusahaan yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambilan keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Perusahaan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieleminasi.

o. Transactions and Balances in Foreign Currency – Continued

Transactions in foreign currencies are recorded into Rupiah using the exchange rate at the transactions incurred. On the date of the statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the middle rate set by Bank Indonesia on the last banking day of the period. Gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used are:

p. Segment Information

The Company adopted PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segment". This revised PSAK allows users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Company engages and the economic environment in which it operates.

An operating segment is a component of a company:

- a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same company);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Segment information made by the Company is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the Company. All transactions between segments are eliminated.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

q. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Perusahaan menerapkan PSAK 70, “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”.

Aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai tambahan modal disetor.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan aset pengampunan pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Perusahaan tidak melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak setelah pengakuan awal.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya (baris yang berbeda dengan akun aset dan liabilitas lain) dalam laporan posisi keuangan.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 48 (Revisi 2013) “Penurunan Nilai Aset”. PSAK ini tidak diterapkan untuk persediaan, aset pajak tangguhan, aset yang timbul dari imbalan kerja, aset keuangan, dan properti investasi pada nilai wajar. PSAK ini diterapkan untuk aset tetap, dan properti investasi pada biaya perolehan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau *Cash Generating Unit (CGU)* adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali berkaitan dengan aset revaluasian dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di penghasilan komprehensif lain (*OCI*).

q. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Company applies PSAK 70, “Accounting Treatment for Tax Amnesty Assets and Liabilities”.

Tax amnesty asset and liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between the tax amnesty asset and the tax amnesty liability is recognized as additional paid-in capital.

Tax amnesty assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax amnesty liabilities are initially measured at the amount of cash and cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective tax amnesty asset.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition the Company did not remeasure the tax amnesty assets and liabilities.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities (different line items for assets and liabilities) in the statement of financial position.

r. Impairment of Non-Financial Assets

The Company adopted PSAK 48 (Revised 2013) “Impairment of Assets”. It does not apply to inventories, deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets, and investment property carried at fair value. It applies to property and equipment, and investment property at cost.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing of an asset is required, the Company estimates the recoverable amount of the assets.

Recoverable amount of an asset or Cash Generating Unit (CGU) is the higher amount between the fair value less costs of disposal and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount should be reduced to their recoverable amount. Impairment loss is recognized immediately in the of profit or loss unless it relates to a revalued asset where the impairment loss is treated as a revaluation decrease in other comprehensive income (OCI).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – Lanjutan

r. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan – Lanjutan

Jika jumlah terpulihkan adalah nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, tingkat hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan, teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar pengukuran dikategorikan dalam “level 2” dan “level 3” dari hirarki nilai wajar adalah dengan mengacu pada PSAK No. 68 “Pengukuran Nilai Wajar”.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai keuntungan dalam laba rugi dan kecuali terkait dengan aset revaluasian dimana pembalikan diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi dalam *OCI*.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan dalam periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset revisian, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued

r. Impairment of Non-Financial Assets – Continued

If recoverable amount is fair value less costs of disposal, the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized, the valuation techniques used to measure fair value less costs of disposal and the key assumptions used in the measurement of fair value measurements categorized within “Level 2” and “Level 3” of the fair value hierarchy are referred to PSAK No. 68 “Fair Value Measurement”.

Impairment losses recognized in prior periods for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there are changes in the assumptions used to determine the recoverable amount of the asset since the last impairment loss is recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to the recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed the carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of impairment loss is recognized as income in the profit or loss unless it relates to a revalued asset where the reversal is treated as a revaluation increase in *OCI*.

After such reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset’s revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of financial statements requires management of the Company to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 4. YANG PENTING – LANJUTAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi – Lanjutan

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3e dan 34.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (*ECL*) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan *ECL* 12-bulan (*12mECL*) untuk aset tahap 1, atau *ECL* sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi wawancara ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (*ECL*), Perusahaan menggunakan informasi wawancara ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING – Continued

Judgments, Estimates and Assumptions – Continued

The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of revenue and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in the Notes 3e and 34.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses (*ECL*) are measured as an allowance equal to 12 - month *ECL* (*12mECL*) for stage 1 assets, or lifetime *ECL* for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determining and Calculation of Loss Allowance

When measuring expected credit losses (*ECL*), the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 4. YANG PENTING – LANJUTAN

ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING – Continued

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi – Lanjutan

Judgments, Estimates and Assumptions – Continued

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian – Lanjutan

Determining and Calculation of Loss Allowance – Continued

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur *ECL*. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Probability of default constitutes a key input in measuring *ECL*. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Determining Recoverable Amount of Non-Financial Assets

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan properti investasi didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

The recovery amounts of property and equipment and investment property are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Investment Property

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

The Company estimates the useful lives of property and equipment and investment property based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of property and equipment and investment property are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent. The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 4. YANG PENTING – LANJUTAN

ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING – Continued

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi – Lanjutan

Judgments, Estimates and Assumptions – Continued

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi – Lanjutan

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Investment Property – Continued

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 5 sampai dengan 35 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10 untuk aset tetap dan Catatan 11 untuk properti investasi.

The costs of property and equipment and investment property are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property and equipment and investment property between 5 to 35 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business. More detailed information disclosed in the Note 10 for property and equipment and Note 11 for investment property.

Menentukan Pajak Penghasilan

Determining Income Taxes

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

In certain situations, the Company cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Perusahaan membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Company applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

Perusahaan menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

The Company reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Company also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. More detailed information is disclosed in Note 17.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 4. YANG PENTING – Lanjutan

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi – Lanjutan

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING – Continued

Judgments, Estimates and Assumptions – Continued

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of liability for pension and employee benefits liabilities of the Company and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.

The assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increases, annual employee resignation rate, degree of disability, retirement age and mortality.

While the Company believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Company can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the Note 21.

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kas			Cash
Kas kecil – departemen			Petty cash – departement
F&B wisma	12.500.000	12.500.000	F&B guesthouse
Kas kecil – <i>marketing</i>	8.000.000	8.000.000	Petty cash - marketing
Kas kecil – proyek			Petty cash – golf gallery
<i>golf gallery</i>	2.500.000	2.500.000	project
Kas kecil – bagian			Petty cash – building
pemeliharaan bangunan	2.500.000	2.500.000	maintenance
Kas kecil – bagian			Petty cash – human
SDM dan umum	5.000.000	5.000.000	resources and general
Kas kecil – bagian			Petty cash – golf course
pemeliharaan lapangan	1.000.000	1.000.000	maintenance
Kas kecil – umum	20.000.000	14.917.053	Petty cash – general
Kas lain-lain	693.876.545	878.275.377	Other petty cash
Dana tetap <i>driving range</i>	50.000.000	50.000.000	Fixed funds driving range
Dana tetap <i>caddy fee</i>	11.000.000	11.000.000	Fixed funds caddy fee
Dana tetap kasir golf	5.000.000	5.000.000	Fixed funds cashier golf
Dana tetap kasir <i>driving range</i>	3.000.000	3.000.000	Fixed funds cashier driving range
Dana tetap kasir restoran	2.000.000	2.000.000	Fixed funds cashier restaurant
Dana tetap <i>champion lounge</i>	1.000.000	1.000.000	Fixed funds champion lounge
Jumlah Kas	817.376.545	996.692.430	Total Cash
Bank:			Banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.235.678.469	2.038.343.005	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.585.296.539	1.063.798.320	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	4.509.115.113	1.530.418.183	(Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	757.711.082	556.710.545	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI	375.456.884	268.977.754	PT Bank DKI
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	31.017.362	162.658.502	(Persero) Tbk
PT Bank Maybank			PT Bank Maybank
Indonesia Tbk	3.249.901	3.549.901	Indonesia Tbk

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN – Lanjutan
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS – Continued
As of and For Six-Month Period Ended
June 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS – Lanjutan

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS – Continued

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>Dollar US</u>
PT Bank Central Asia Tbk	280.511.078	294.144.216	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Bank	23.778.036.428	5.918.600.426	Total Banks
<u>Deposito Berjangka</u>			<u>Time Deposit</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	138.000.000.000	159.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI	30.000.000.000	18.500.000.000	PT Bank DKI
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	174.000.000.000	189.500.000.000	Total Time Deposit
Jumlah	198.595.412.973	196.415.292.856	Total
Prosentase tingkat bunga tahunan deposito berjangka	2,28% - 7,69%	2,28% - 7,69%	Percentage of annual interest rate of time deposit
Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.			All banks and time deposits are placed on third parties.

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNT RECEIVABLES

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
a. Berdasarkan jenis piutang			a. Based on type of account receivables
Piutang sewa	5.655.486.246	497.641.024	Rent receivable
Piutang anggota	783.322.181	1.062.719.266	Members receivable
Piutang restoran	101.083.301	101.083.301	Restaurant receivable
Lain-lain	150.000	150.000	Others
Jumlah piutang usaha	6.540.041.728	1.661.593.591	Total account receivables
Penyisihan penurunan nilai piutang	(416.042.459)	(442.939.616)	Allowance for impairment of receivables
Jumlah piutang usaha – neto	6.123.999.269	1.218.653.975	Total account receivables – net
b. Berdasarkan umur piutang			b. Based on aging receivables
Telah jatuh tempo:			Due date:
1-30 hari	5.978.810.901	882.912.551	1-30 days
31-60 hari	37.943.311	250.365.975	31-60 days
61-90 hari	3.625	2.239.820	61-90 days
> 90 hari	523.283.891	526.075.245	> 90 days
Jumlah piutang usaha	6.540.041.728	1.661.593.591	Total account receivables
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(416.042.459)	(442.939.616)	Less: allowance for impairment of receivables
Jumlah piutang usaha - bersih	6.123.999.269	1.218.653.975	Total account receivables - net

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut :

Movements in the allowance for impairment of account receivables is as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	442.939.616	1.121.857.501	Beginning balance
Pemulihan	(26.897.157)	(678.917.885)	Recovery
Saldo akhir	416.042.459	442.939.616	Ending balance

6. PIUTANG USAHA – Lanjutan

Manajemen melakukan penyisihan kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha berdasarkan penelitian secara periodik atas kondisi saldo piutang usaha secara individu dengan menerapkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur.

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah dalam mata uang Rupiah.

6. ACCOUNT RECEIVABLES – Continued

Management provides allowance for possible uncollectible accounts based on periodically reviews of the condition of the balance of individual accounts by applying lifetime expected credit losses.

All outstanding balances of account receivables as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are in Rupiah.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Jasa raharja putera	26.232.732	35.539.951	Jasa raharja putera
Piutang karyawan	2.600.000	2.600.000	Employee receivable
Jamsostek	2.202.120	2.202.120	Jamsostek
Piutang pengobatan karyawan	31.657	31.657	Employee treatment receivable
Lain-lain	6.313.000	6.313.000	Others
Jumlah	37.379.509	46.686.728	Total

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

8. INVENTORIES

The inventories consist of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Alat-alat pemeliharaan	1.548.146.213	1.511.075.639	Maintenance equipment
Bola <i>driving range</i>	448.831.440	261.537.890	Driving range ball
Barang-barang restoran	427.676.964	448.422.364	Restaurant goods
<i>Souvenir</i> logo	202.124.424	202.124.424	Logo souvenir
Perlengkapan restoran	64.826.686	71.478.053	Restaurant equipment
Lain-lain	54.211.091	74.724.357	Others
Jumlah	2.745.816.818	2.569.362.727	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(391.342.072)	(196.015.239)	Allowance for impairment of Inventories
Jumlah Persediaan - bersih	2.354.474.746	2.373.347.488	Total Inventories - net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment of inventories is as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	196.015.239	47.611.140	Beginning balance
Penambahan	202.124.424	156.301.759	Addition
Penghapusan	(6.797.591)	(7.897.660)	Write off
Saldo akhir	391.342.072	196.015.239	Ending balance

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaannya, karena manajemen berkeyakinan bahwa risiko kerugian yang mungkin timbul atas persediaan tidak signifikan.

The Company does not insure the inventories, because management believes that the risk of losses that may arise from inventories is not significant.

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN – Lanjutan
 Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
 30 Juni 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS – Continued
 As of and For Six-Month Period Ended
 June 30, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Uang muka:		
Pembelian	973.148.840	809.829.348
Divisi	35.857.011	35.857.011
Biaya dibayar dimuka:		
Pembayaran PBB	10.322.022.977	-
Asuransi	12.163.783	8.286.651
Jumlah	11.343.192.611	853.973.010

This account consists of:

Advances:
Purchase
Divisions
Prepaid expenses:
Payment of land and building taxes
Insurance
Total

10. ASET TETAP

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

30 Juni 2023	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	June 30, 2023
Harga Perolehan:						Acquisition cost:
						Direct
Kepemilikan langsung						ownership
Tanah	8.556.621.773	-	-	-	8.556.621.773	Land
Bangunan	43.562.183.942	193.844.012	-	3.379.434.097	47.135.462.051	Building
Lapangan golf	71.804.630.614	9.732.500	-	-	71.814.363.114	Golf course
Instalasi listrik dan air	29.181.643.430	493.011.538	-	-	29.674.654.968	Electrical and water installations
Peralatan pemeliharaan	18.338.105.181	-	-	-	18.338.105.181	Maintenance equipment
Peralatan kantor	11.680.393.431	1.462.756.122	-	-	13.143.149.553	Office equipment
Jembatan, pagar, dan jalan	16.083.983.548	23.169.608	-	258.116.413	16.365.269.569	Bridge, fence and road
Alat pengangkutan	1.568.530.780	794.543.535	-	-	2.363.074.315	Transportation tools
Driving range	5.739.227.848	2.615.091.235	-	-	8.354.319.083	Driving range
Peralatan restoran	2.447.836.379	145.165.000	-	-	2.593.001.379	Restaurant equipment
Peralatan fitness	3.126.198.329	3.735.000	-	-	3.129.933.329	Fitness equipment
Sub jumlah	212.089.355.255	5.741.048.550	-	3.637.550.510	221.467.954.315	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	3.624.644.689	5.347.355.041	-	(3.637.550.510)	5.334.449.220	Building
Sub jumlah	3.624.644.689	5.347.355.041	-	(3.637.550.510)	5.334.449.220	Sub-total
Jumlah	215.713.999.944	11.088.403.591	-	-	226.802.403.535	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
						Direct ownership
Kepemilikan langsung						Building
Bangunan	13.233.348.432	730.801.020	-	-	13.964.149.452	Building
Lapangan golf	30.754.201.039	1.174.795.383	-	-	31.928.996.422	Golf course
Instalasi listrik dan air	23.028.341.495	1.006.253.513	-	-	24.034.595.008	Electrical and water installations
Peralatan pemeliharaan	15.794.238.835	420.481.676	-	-	16.214.720.511	Maintenance equipment
Peralatan kantor	7.578.740.480	618.300.961	-	-	8.197.041.441	Office equipment
Jembatan, pagar, dan jalan	15.489.438.819	64.873.146	-	-	15.554.311.965	Bridge, fence and road
Alat pengangkutan	1.269.062.397	92.509.846	-	-	1.361.572.243	Transportation tools
Driving range	4.507.361.645	214.843.438	-	-	4.722.205.083	Driving range
Peralatan restoran	2.012.568.053	102.926.916	-	-	2.115.494.969	Restaurant equipment
Peralatan fitness	2.222.716.378	156.434.419	-	-	2.379.150.797	Fitness equipment
Jumlah	115.890.017.573	4.582.220.318	-	-	120.472.237.891	Total
Nilai Buku Neto	99.823.982.371				106.330.165.644	Net Book Value

10. ASET TETAP – Lanjutan

10. PROPERTY AND EQUIPMENT – Continued

<u>31 Desember 2022</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan / Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>December 31, 2022</u>
<u>Harga Perolehan:</u>						<u>Acquisition cost:</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	8.556.621.773	-	-	-	8.556.621.773	Land
Bangunan	32.696.297.572	2.848.611.459	-	8.017.274.911	43.562.183.942	Building
Lapangan golf	71.689.041.934	357.151.686	241.563.006	-	71.804.630.614	Golf course
Instalasi listrik dan air	27.708.064.687	1.128.065.968	-	345.512.775	29.181.643.430	Electrical and water installations
Peralatan pemeliharaan	16.952.099.999	1.386.005.182	-	-	18.338.105.181	Maintenance equipment
Peralatan kantor	10.024.607.110	1.655.786.321	-	-	11.680.393.431	Office equipment
Jembatan, pagar, dan jalan	15.861.358.389	222.625.159	-	-	16.083.983.548	Bridge, fence and road
Alat pengangkutan	1.912.743.017	41.151.400	385.363.637	-	1.568.530.780	Transportation tools
Driving range	5.536.355.348	202.872.500	-	-	5.739.227.848	Driving range
Peralatan restoran	2.212.542.953	235.293.426	-	-	2.447.836.379	Restaurant equipment
Peralatan fitness	3.126.198.329	-	-	-	3.126.198.329	Fitness equipment
Sub jumlah	196.275.931.111	8.077.563.101	626.926.643	8.362.787.686	212.089.355.255	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan	4.108.619.954	7.878.812.421	-	(8.362.787.686)	3.624.644.689	Building
Sub jumlah	4.108.619.954	7.878.812.421	-	(8.362.787.686)	3.624.644.689	Sub-total
Jumlah	200.384.551.065	15.956.375.522	626.926.643	-	215.713.999.944	Total
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>						<u>Accumulated Depreciation:</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	12.062.198.403	1.171.150.029	-	-	13.233.348.432	Building
Lapangan golf	28.398.091.449	2.362.922.024	6.812.434	-	30.754.201.039	Golf course
Instalasi listrik dan air	21.092.911.732	1.935.429.763	-	-	23.028.341.495	Electrical and water installations
Peralatan pemeliharaan	14.973.243.272	820.995.563	-	-	15.794.238.835	Maintenance equipment
Peralatan kantor	6.470.130.806	1.108.609.674	-	-	7.578.740.480	Office equipment
Jembatan, pagar, dan jalan	15.399.124.051	90.314.768	-	-	15.489.438.819	Bridge, fence and road
Alat pengangkutan	1.516.781.015	137.645.019	385.363.637	-	1.269.062.397	Transportation tools
Driving range	4.108.373.142	398.988.503	-	-	4.507.361.645	Driving range
Peralatan restoran	1.851.755.068	160.812.985	-	-	2.012.568.053	Restaurant equipment
Peralatan fitness	1.910.096.543	312.619.835	-	-	2.222.716.378	Fitness equipment
Jumlah	107.782.705.481	8.499.488.163	392.176.071	-	115.890.017.573	Total
Nilai Buku Neto	92.601.845.584				99.823.982.371	Net Book Value

Daftar Sertifikat Tanah adalah sebagai berikut:

The Land Certificate list is as follows:

<u>Status tanah/ Land status</u>	<u>Masa berlaku/ Validity period</u>	<u>Luas/ Large</u>
HGB No. 8050	s/d 16 April 2026/ up to April 16, 2026	86.073 m ²
HGB No. 8056	s/d 21 Maret 2025/ up to March 21, 2025	968 m ²
HGB No. 8057	s/d 21 Maret 2025/ up to March 21, 2025	59.456 m ²
HGB No. 8058	s/d 21 Maret 2025/ up to March 21, 2025	63.036 m ²
HP No. 119	s/d 5 Maret 2027/ up to March 5, 2027	207.014 m ²
HP No. 128	s/d 5 Maret 2027/ up to March 5, 2027	1.365 m ²
HP No. 433	s/d 20 Maret 2025/ up to March 20, 2025	30.485 m ²
HP No. 435	s/d 19 Oktober 2025/ up to October 19, 2025	12.935 m ²
HP No. 436	s/d 23 Maret 2053/ up to March 23, 2053	19.018 m ²
HP No. 437	s/d 23 Maret 2053/ up to March 23, 2053	29.125 m ²
HP No. 499	s/d 19 Maret 2055/ up to March 19, 2055	19.100 m ²
HP No. 500	s/d 23 Maret 2053/ up to March 23, 2053	1.520 m ²

HGB = Hak Guna Bangunan
HP = Hak Pakai

HGB = Building Use Right
HP = Use Right

10. ASET TETAP – Lanjutan

Aset tetap berupa bangunan, peralatan pemeliharaan, peralatan kantor dan kendaraan serta properti investasi berupa bangunan (Catatan 11) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 65.297.440.000 dan Rp 65.426.257.440 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Beban penyusutan aset tetap untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 4.582.220.319, dan Rp 4.096.583.525 disajikan sebagai bagian dari “Beban Usaha” (Catatan 28).

Aset dalam penyelesaian merupakan renovasi bangunan kantor dan *club house* dengan persentase penyelesaian masing-masing 72,56% dan 27,80% per 30 Juni 2023 yang diperkirakan akan selesai pada akhir September 2023 dan November 2023.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT – Continued

Property and equipment in form of building, maintenance equipment, office equipment and vehicle as well as investment property in form of building (Note 10) are covered by insurance against the risk of loss with a total sum insured Rp 65,297,440,000 and Rp 65,426,257,440 as of June 30, 2022 and December 31, 2022. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Depreciation expense for property and equipment for the six-months period ended June 30, 2023 and 2022 amounted Rp 4,582,220,319, and Rp 4,096,583,525 are presented as part of “Operating Expenses” (Note 28).

Construction in progress represent the renovation of office building and club house with completion percentages of 72.5% and 27.80% as of June 30, 2023 which are expected to be completed in the end of September 2023 and November 2023.

11. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah dan bangunan yang disewakan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi.

11. INVESTMENT PROPERTY

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company's investment property consists of land and buildings rented to third parties and related parties.

30 Juni 2023	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	June 30, 2023
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	29.551.893	-	-	29.551.893	Land
Bangunan	83.439.342.163	-	-	83.439.342.163	Building
Kolam renang	287.605.245	-	-	287.605.245	Swimming pool
Jumlah	83.756.499.301	-	-	83.756.499.301	Total
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>					<u>Accumulated Depreciation:</u>
Bangunan	20.140.328.605	1.197.322.476	-	21.337.651.081	Building
Kolam renang	287.605.245	-	-	287.605.245	Swimming pool
Jumlah	20.427.933.850	1.197.322.476	-	21.625.256.326	Total
Nilai Buku Bersih	63.328.565.451			62.131.242.975	Net Book Value
31 Desember 2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2022
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	29.551.893	-	-	29.551.893	Land
Bangunan	83.439.342.163	-	-	83.439.342.163	Building
Kolam renang	287.605.245	-	-	287.605.245	Swimming pool
Jumlah	83.756.499.301	-	-	83.756.499.301	Total
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>					<u>Accumulated Depreciation:</u>
Bangunan	17.745.683.653	2.394.644.952	-	20.140.328.605	Building
Kolam renang	287.605.245	-	-	287.605.245	Swimming pool
Jumlah	18.033.288.898	2.394.644.952	-	20.427.933.850	Total
Nilai Buku Bersih	65.723.210.403			63.328.565.451	Net Book Value

11. PROPERTI INVESTASI – Lanjutan

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 8.645.309.761, dan Rp 8.627.870.744, yang dilaporkan sebagai bagian dari “Pendapatan Usaha” (Catatan 26). Beban penyusutan properti investasi untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.197.322.476, yang disajikan sebagai bagian dari “Beban Pokok Pendapatan” (Catatan 27).

Tanah dengan status HGB terdiri dari total area seluas 209.533 m2. HGB tersebut merupakan tanah atas nama Perusahaan dan akan berakhir pada tahun 2025 dan 2027.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan evaluasi atas kondisi properti investasi pada tanggal tersebut.

Perusahaan mengasuransikan aset tetap berupa bangunan, peralatan pemeliharaan, peralatan kantor dan kendaraan (Catatan 10) serta properti investasi berupa bangunan terhadap risiko gabungan (*all risk*) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 65.297.440.000 pada 30 Juni 2023 dan Rp 65.426.257.440 pada 31 Desember 2022. Manajemen Perusahaan berkeyakinan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk memenuhi kemungkinan kerugian yang timbul dari berbagai risiko tersebut.

11. INVESTMENT PROPERTY – Continued

Rent income from investment property that is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the six-month period ended June 30, 2023 and 2022 amounted to Rp 8,645,309,761, and Rp 8,627,870,744, respectively which are reported as part of “Revenues” (Note 26). Depreciation expense from investment property for the six-month period ended June 30, 2023 and 2022 amounted to Rp 1,197,322,476, respectively which is presented as part of “Cost of Revenue” (Note 27).

Land with HGB status consists of a total area of 209,533 m2. The HGB is land on behalf of the Company and will expire in 2025 and 2027.

Management believes that there is no indication of impairment of investment property as of June 30, 2023 and December 31, 2022 based on an evaluation of investment property conditions on that date.

The Company insured the property and equipment in form of building, maintenance equipment, office equipment and vehicle (Note 10) as well as investment property in the form of building against all risk with total coverage amounting to Rp 65,297,440,000 as of June 30, 2023 and Rp 65,426,257,440 as of December 31, 2022. The Company's management believes that insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

12. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

Beban tangguhan terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Hak Guna Bangunan	2.433.226.000	2.433.226.000
Hak Pakai	35.621.399.418	24.850.238.150
Jumlah	38.054.625.418	27.283.464.150
Akumulasi amortisasi	(20.422.467.492)	(19.140.936.724)
Nilai buku	17.632.157.926	8.142.527.426

Merupakan biaya perpanjangan Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 11). Beban amortisasi periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.281.530.768 dan Rp 1.216.703.154 dibebankan pada beban usaha (Catatan 28).

12. DEFERRED LAND RIGHTS

Deferred charges consist of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Hak Guna Bangunan	2.433.226.000	2.433.226.000	<i>Building Use Right</i>
Hak Pakai	35.621.399.418	24.850.238.150	<i>Use Right</i>
Jumlah	38.054.625.418	27.283.464.150	<i>Total</i>
Akumulasi amortisasi	(20.422.467.492)	(19.140.936.724)	<i>Accumulated amortization</i>
Nilai buku	17.632.157.926	8.142.527.426	<i>Book value</i>

Represents the cost of extending the Building Use Right and Use Right to the land owned by the Company (Note 11). Amortization expense for the six-months period ended June 30, 2023 and 2022 each amounted to Rp 1,281,530,768 and Rp 1,216,703,154 charged to operating expenses (Note 28).

13. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Perusahaan telah memanfaatkan Program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Perusahaan telah mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) pada tanggal 29 September 2016 dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP) dengan No. KET-5467/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 10 Oktober 2016.

Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Perusahaan mendeklarasikan aset pengampunan pajak sebesar Rp 447.726.000 yang terdiri dari kas Rp 197.726.000 dan aset tetap Rp 250.000.000 dengan uang tebusan sebesar Rp 8.954.520.

Mutasi aset pengampunan pajak sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Jaring pengaman	250.000.000	250.000.000
Akumulasi penyusutan	(166.666.661)	(154.166.663)
Jumlah	83.333.339	95.833.337

Kas dan setara kas merupakan uang tunai yang telah disetorkan ke bank adalah aset pengampunan pajak yang dideklarasikan dalam pengampunan pajak, tidak ada perubahan nilai wajar setelah pengakuan awal kas pengampunan pajak.

The Company has made use of Tax Amnesty Program as stipulated in Law No. 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty.

The Company has filed an Assets Declaration Letter for Tax Amnesty/Assets Declaration Letter (SPHPP) on September 29, 2016 and has obtained Tax Amnesty Approval Letter/Approval Letter (SKPP) No. KET-5467/PP/WPJ.04/2016 dated October 10, 2016.

Based on SPHPP and SKPP, the Company declares a tax amnesty assets of Rp 447,726,000 which consists of cash Rp 197,726,000 and property and equipment Rp 250,000,000 with a redemption money of Rp 8,954,520.

Mutation of tax amnesty as follows:

Safety net
Accumulated depreciation

Total

14. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain merupakan jaminan kepada pihak ketiga untuk kegiatan operasional Perusahaan selama 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 83.035.700.

14. OTHER ASSETS

Other assets are collateral to third parties for the operations of the Company during June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 83,035,700.

15. UTANG USAHA

15. ACCOUNT PAYABLES

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Kokoh Bangun Persada	680.545.045	603.295.045	PT Kokoh Bangun Persada
Homark Interior	570.681.142	-	Homark Interior
PT Dewanasri Jaya	133.386.443	-	PT Dewanasri Jaya
Muji Hartanto	126.718.000	-	Muji Hartanto
PT Harfit International	84.915.000	-	PT Harfit International
PT Sahabat Agritama	83.363.723	30.361.445	PT Sahabat Agritama
CV Cemerlang Jaya Sentosa	66.000.000	66.000.000	CV Cemerlang Jaya Sentosa
PT Sukanda Djaya	62.379.129	85.737.332	PT Sukanda Djaya
CV Anugrah Agro	61.814.500	-	CV Anugrah Agro
Tokopedia	60.120.790	57.595.248	Tokopedia
BPJS Kesehatan	59.818.712	59.818.712	BPJS Kesehatan
Bagus Suprabandono	59.426.250	-	Bagus Suprabandono
Sujatmo	58.108.070	61.230.790	Sujatmo
Sinara Rata	54.734.579	54.734.579	Sinara Rata
PD Umar	45.148.400	54.996.650	PD Umar
PT Tirta Investama	42.889.999	-	PT Tirta Investama
PT Sentra Niaga Bersama	39.520.000	-	PT Sentra Niaga Bersama
PT Jebsen & Jessen	39.302.936	-	PT Jebsen & Jessen
PT Dimatique International	38.880.000	-	PT Dimatique International
PT Sri Arimbi (Arum Spa)	36.367.685	-	PT Sri Arimbi (Arum Spa)
PT Indocare Pasific	36.124.166	36.124.166	PT Indocare Pasific
Intercontinental Jakarta Pondok Indah	32.387.950	30.803.455	Intercontinental Jakarta Pondok Indah
PT Citraguna Lestari	31.219.700	-	PT Citraguna Lestari
Mandiri Makmur	30.295.000	36.486.500	Mandiri Makmur
CV Sumber Protein	29.375.500	-	CV Sumber Protein
PT Armada Mandiri Sukses	26.875.000	-	PT Armada Mandiri Sukses
CV Era Teknik	26.650.000	26.650.000	CV Era Teknik
PT Berca Schindler Lifts	25.118.751	-	PT Berca Schindler Lifts
PT ISS Indonesia	-	291.486.000	PT ISS Indonesia
Karno	-	206.772.823	Karno
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 25 juta)	2.499.830.719	3.569.903.305	Others (each below Rp 25 million)
Jumlah	5.141.997.189	5.271.996.050	Total

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

Utang lain-lain terdiri dari:			Other payables consist of:
	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Utang dividen (Catatan 25)	51.037.503.461	33.285.612.461	Dividen payable (Note 25)
Titipan lainnya	2.132.274.320	2.822.232.508	Other deposits
Deposit anggota	1.211.272.308	973.609.708	Member deposit
Utang kontraktor	298.874.210	953.541.025	Contractor payable
Jumlah	54.679.924.299	38.034.995.702	Total

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Utang Pajak

Terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pajak Pertambahan Nilai	1.053.980.586	144.702.245	Value Added Tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	134.074.415	345.836.805	Article 21
Pasal 23	21.316.416	19.965.159	Article 23
Pasal 25	492.331.342	450.000.000	Article 25
Pasal 29	2.548.429.903	1.528.576.687	Article 29
Pasal 4 (2)	96.249.326	62.597.638	Article 4 (2)
Pajak dividen	946.173.123	946.173.123	Dividend tax
Pajak restoran	137.186.437	70.522.949	Restaurant tax
Jumlah	5.429.741.549	3.568.374.606	Total

b. Beban Pajak Penghasilan

Terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Pajak kini	5.397.423.929	4.553.284.939	Current tax
Pajak tangguhan	538.427.600	528.519.282	Deferred tax
Jumlah	5.935.851.529	5.081.804.221	Total

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi laba kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Current tax

A reconciliation between profit before tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the six-month period ended June 30, 2023 and 2022 are as follows:

17. PERPAJAKAN – Lanjutan

17. TAXATION – Continued

b. Beban Pajak Penghasilan – Lanjutan

b. Income Tax Expense – Continued

Pajak kini – Lanjutan

Current tax – Continued

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	36.906.577.494	32.230.103.818	Income before income tax
Perbedaan waktu:			Time differences:
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan	215.283.455	948.253.425	Provision for post employee benefits
Pembayaran imbalan kerja	(302.441.512)	(352.542.796)	Employee benefits paid
Amortisasi biaya tangguhan	70.927.030	103.340.837	Amortization of deferred charges
Penyusutan aset tetap	(2.599.596.826)	(2.615.518.675)	Depreciation of property and equipment
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang	(26.897.157)	(477.995.501)	Recovery provision for impairment of receivable
Pencadangan penurunan nilai persediaan	202.124.424	-	Allowance for impairment of inventories
Penghapusan cadangan penurunan nilai persediaan	-	(7.897.660)	Write-off allowance for impairment of inventories
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Biaya sewa	1.350.835.614	1.350.835.614	Rent expense
Sumbangan dan kontribusi	67.707.119	33.882.290	Donation and contribution
Beban diklat	-	36.300.000	Training expense
Pos, telepon dan telex	10.032.649	9.184.987	Post, telephone and fax
Penyusutan aset pengampunan pajak	6.249.999	6.249.999	Depreciation of tax amnesty assets
Pendapatan sewa dikenakan pajak final	(8.645.309.761)	(8.627.870.744)	Rent income subject to final tax
Penghasilan bunga	(2.721.747.397)	(1.939.575.871)	Interest income
Laba kena pajak	24.533.745.131	20.696.749.723	Taxable income
Beban pajak kini	5.397.423.929	4.553.284.939	Current tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan pasal 23	(22.000.000)	(66.000.000)	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	(2.826.994.026)	(2.300.000.000)	Income tax article 25
Kurang bayar pajak penghasilan pasal 29	2.548.429.903	2.187.284.939	Under payment income tax article 29

17. PERPAJAKAN – Lanjutan

17. TAXATION – Continued

b. Beban Pajak Penghasilan – Lanjutan

b. Income Tax Expense – Continued

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Saldo per 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Saldo per 30 Juni 2023/ Balance as of June 30, 2023	
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan	1.981.803.308	(55.456.472)	(19.174.773)	1.907.172.063	Provision for post employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	97.446.714	-	(5.917.375)	91.529.339	Allowance for impairment of receivable
Penyisihan penurunan nilai persediaan	43.123.353	-	42.971.903	86.095.256	Allowance for impairment of inventories
Hak atas tanah	303.509.245	-	15.603.947	319.113.192	Land right
Aset tetap	(3.644.086.053)	-	(571.911.302)	(4.215.997.355)	Property and equipment
Jumlah	(1.218.203.433)	(55.456.472)	(538.427.600)	(1.812.087.505)	Total

	Saldo per 1 Januari 2022/ Balance as of January 1, 2022	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Saldo per 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022	
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan	2.200.863.403	(185.874.732)	(33.185.363)	1.981.803.308	Provision for post employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	246.808.649	-	(149.361.935)	97.446.714	Allowance for impairment of receivable
Penyisihan penurunan nilai persediaan	10.474.451	-	32.648.902	43.123.353	Allowance for impairment of inventories
Hak atas tanah	258.039.277	-	45.469.968	303.509.245	Land right
Aset tetap	(2.548.591.634)	-	(1.095.494.419)	(3.644.086.053)	Property and equipment
Jumlah	167.594.146	(185.874.732)	(1.199.922.847)	(1.218.203.433)	Total

18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Listrik dan air	312.266.828	283.970.619
Lain-lain	8.046.647.573	8.396.028.203
Jumlah	8.358.914.401	8.679.998.822

18. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Electricity and water
Others

Total

19. UANG MUKA DITERIMA

Uang muka diterima terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Uang muka sewa	2.588.449.865	3.027.036.043
Uang muka iuran	7.729.754.070	4.236.445.398
Lain-lain	2.353.155.510	1.746.215.385
Jumlah	12.671.359.445	9.009.696.826

19. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Advances from customers consist of:

Advances rent
Advances fess
Others

Total

20. UANG JAMINAN DITERIMA

Uang jaminan diterima terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Jaminan sewa	729.600.049	772.758.084
Jaminan listrik dan air	124.900.000	124.900.000
Jaminan telepon	14.400.000	14.400.000
Jaminan service charge	5.616.000	5.616.000
Jumlah	874.516.049	917.674.084

20. DEPOSIT FROM CUSTOMERS

Deposits from customer consist of:

Rent deposits
Electricity and water deposits
Telephone deposits
Service charge deposits

Total

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KARYAWAN

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja karyawan yang perhitungannya menggunakan laporan aktuarial independen KKA Riana dan Rekan. Perhitungan aktuarial menggunakan metode *projected unit credit* dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company recognized provision for employee benefits which calculations are using independent actuary report of KKA Riana dan Rekan. The actuarial calculation uses the *projected unit credit* method and the following assumptions:

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA 21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
KARYAWAN – Lanjutan – Continued

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Tingkat diskonto	6,25%	7,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100%TMI4	100%TMI4	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5%TMI4	5%TMI4	Disability rate
	1,5% sampai usia 47, dan menurun menjadi 0% pada usia 58/	1,5% until the age of 47, and decreasing to 0% in the age of 58	
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	100%	Proportion of normal retirement
Usia pensiun normal	58	56	Normal retirement age

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut: *Mutation of employee benefit liabilities are as follows*

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Saldo awal	9.008.196.841	10.003.924.549	Beginning balance
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	-	(709.473.689)	Adjustment due to change attribution method
Beban periode berjalan	215.283.455	2.063.194.898	Expense during the period
Pembayaran manfaat	(302.441.512)	(1.504.563.770)	Payment of benefits
Penghasilan komprehensif lain	(252.074.872)	(844.885.147)	Other comprehensive income
Saldo akhir liabilitas	<u>8.668.963.912</u>	<u>9.008.196.841</u>	Ending balance of liability

Total beban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut: *Total of employee benefit expenses are as follows:*

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Biaya jasa kini	789.724.619	1.439.552.981	Current service cost
Beban bunga	305.674.979	623.641.917	Interest expense
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	-	(709.473.689)	Adjustment due to change attribution Method
Biaya jasa lalu	(880.116.143)	-	Past service cost
Jumlah	<u>215.283.455</u>	<u>1.353.721.209</u>	Total

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, sementara semua asumsi lain diasumsikan konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Jika tingkat diskonto adalah meningkat atau menurun 1%, liabilitas imbalan pasti akan turun sebesar Rp 8.217.949.237 (meningkat Rp 9.167.453.364). Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan meningkat atau menurun sebesar 1%, liabilitas imbalan pasti akan meningkat Rp 9.146.577.099 (penurunan sebesar Rp 8.228.855.714).

If the discount rate is increase or decrease 1%, the defined benefits liability would decrease Rp 8,217,949,237 (increase Rp 9,167,453,364). If the expected salary growth increase or decrease by 1%, defined benefits liability would increase Rp 9,146,577,099 (decrease by Rp 8,228,855,714).

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN – Lanjutan

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti karena tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode unit kredit diproyeksikan (*projected unit credit*) pada akhir periode pelaporan, yang mana adalah sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES – Continued

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits liability as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits liability has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit liability recognized in the statement of financial position.

22. MODAL SAHAM

Terdiri dari:

Modal dasar 1.300 saham
@ Rp 5.000.000
Seri A 480 saham @ Rp 5.000.000
Seri B 820 saham @ Rp 5.000.000

Jumlah

Ditempatkan dan disetor penuh

1.299 saham terdiri dari:
Seri A 480 saham @ Rp 5.000.000
Seri B 819 saham @ Rp 5.000.000

Jumlah

Saham Perusahaan terdiri dari saham seri A dan seri B. Tidak ada perbedaan hak antara saham seri A dan saham seri B, kecuali untuk hal-hal berikut:

1. Saham seri A adalah saham dengan klasifikasi hak suara khusus, yaitu saham yang memberikan hak khusus untuk mencalonkan anggota direksi dan komisaris yang akan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Pemindahan hak dan atau menggadaikan saham seri A hanya diperbolehkan kepada pemegang saham seri A lainnya. Pemindahan hak dan atau menggadaikan saham seri A kepada orang atau badan hukum yang bukan pemegang saham seri A hanya dapat dilakukan jika disetujui oleh sekurang-kurangnya ½ (satu perdua) dari jumlah anggota direksi dan seorang komisaris utama dan dua orang anggota komisaris, kecuali jika pemindahan itu disebabkan oleh warisan

22. SHARE CAPITAL

Consist of:

**30 Juni 2023/
June 30, 2023**

2.400.000.000
4.100.000.000

6.500.000.000

Issued and fully paid

**30 Juni 2023/
June 30, 2023**

2.400.000.000
4.095.000.000

6.495.000.000

The Company's shares consist of series A and series B shares. There is no difference between the rights of series A and series B shares, except for the following:

1. Series A share is share with specific voting classification, that is share that give special right to nominate members of directors and commissioners who will be appointed by the General Meeting of Shareholders.
2. The transfer of right and/or mortgaging of series A share is only allowed to other A series shareholders. The transfer of right and/or mortgaging of series A to a person or legal entity who is not a series A shareholder may only be made if approved by at least ½ (half) from the number of members of the board of directors and one principal commissioner and two members of the board of commissioners, except if the transfer was caused by inheritance.

22. MODAL SAHAM – Lanjutan

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL – Continued

The composition of shareholders of the Company as of June 30, 2023 is as follows:

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares		Presentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Jumlah (Rp)/ Total (Rp)
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	
Siti Hartati Murdaya	6	37	1,25	4,52	215.000.000
Anthony Salim	37	-	7,71	-	185.000.000
Djuhar Sutanto	27	-	5,63	-	135.000.000
Murdaya Widyawimarta (Direktur Utama/President Director)	20	-	4,17	-	100.000.000
Pudjianto Gondosasmito	13	4	2,71	0,49	85.000.000
Teddy Djuhar	14	-	2,92	-	70.000.000
Henry Pribadi	13	-	2,71	-	65.000.000
Yayasan Ilman Darajatin	12	-	2,50	-	60.000.000
Fenza Sofyan	4	6	0,83	0,73	50.000.000
PT Pupuk Sriwijaya	2	8	0,42	0,98	50.000.000
PT Jasa Indonesia Asuransi	-	10	-	1,22	50.000.000
Muhamad Hasan	8	-	1,67	-	40.000.000
Rina Ciputra Sastrawinata	8	-	1,67	-	40.000.000
Junita Ciputra	2	6	0,42	0,73	40.000.000
Candra Ciputra	7	1	1,46	0,12	40.000.000
Cakra Ciputra	7	1	1,46	0,12	40.000.000
Glenn T Sugita	4	4	0,83	0,49	40.000.000
Dana Pensiun Bank Negara Indonesia	-	8	-	0,98	40.000.000
Pemegang Saham Lainnya (dibawah 8 lembar saham/ Other shareholders (below 8 shares))	296	734	61,67	89,62	5.150.000.000
Jumlah	480	819	100	100	6.495.000.000

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders of the Company as of December 31, 2022 is as follows:

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares		Presentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Jumlah (Rp)/ Total (Rp)
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	
Siti Hartati Murdaya	6	37	1,25	4,52	215.000.000
Anthony Salim	37	-	7,71	-	185.000.000
Djuhar Sutanto	27	-	5,63	-	135.000.000
Murdaya Widyawimarta (Direktur Utama/President Director)	20	-	4,17	-	100.000.000
Pudjianto Gondosasmito	13	4	2,71	0,49	85.000.000
Teddy Djuhar	14	-	2,92	-	70.000.000
Henry Pribadi	13	-	2,71	-	65.000.000
Yayasan Ilman Darajatin	12	-	2,50	-	60.000.000
Fenza Sofyan	4	6	0,83	0,73	50.000.000
PT Pupuk Sriwijaya	2	8	0,42	0,98	50.000.000
PT Jasa Indonesia Asuransi	-	10	-	1,22	50.000.000
Muhamad Hasan	8	-	1,67	-	40.000.000
Rina Ciputra Sastrawinata	8	-	1,67	-	40.000.000
Junita Ciputra	2	6	0,41	0,73	40.000.000
Candra Ciputra	7	1	1,45	0,12	40.000.000
Cakra Ciputra	7	1	1,45	0,12	40.000.000
Dana Pensiun Bank Negara Indonesia	-	8	-	0,98	40.000.000
Pemegang Saham Lainnya (dibawah 8 lembar saham/ Other shareholders (below 8 shares))	300	738	62,50	90,11	5.190.000.000
Jumlah	480	819	100	100	6.495.000.000

23. AGIO SAHAM

Merupakan selisih lebih atas setoran modal dengan nilai nominal saham pada saat setoran modal dilakukan oleh pemegang saham. Saldo agio saham pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.802.900.000.

23. PREMIUM SHARE

It represents the excess of the paid-in capital with the par value of the share at the time of the capital paid by the shareholder. Premium share balances as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted Rp 1,802,900,000.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Perusahaan telah mendeklarasikan aset pengampunan pajak sehubungan dengan program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 melalui Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) tertanggal 29 September 2016 dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP) No. KET-5467/PP/WJP.04 tertanggal 10 Oktober 2016.

Aset pengampunan pajak yang dideklarasikan berjumlah Rp 447.726.000 dan liabilitas pengampunan pajak terkait dengan perolehan aset pengampunan pajak berjumlah nihil, selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak sejumlah Rp 447.726.000 diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Sesuai dengan PSAK 70 “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”, setelah pengakuan awal, aset pengampunan pajak dinilai dengan nilai wajar, selisih penilaian kembali nilai wajar dengan nilai Surat Keterangan disesuaikan dalam tambahan modal disetor. Tidak ada perbedaan nilai wajar dan kas pengampunan pajak direklas ke kas dan setara kas dan telah menjadi saldo kas dan setara kas, sehingga tambahan modal disetor disesuaikan karena reklasifikasi tersebut. Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp 250.000.000.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The Company has declared tax amnesty assets in connection with the Tax Amnesty program in accordance with Law No. 11 Year 2016 through the Assets Declaration Letter for Tax Amnesty (Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta or SPHPP) dated September 29, 2016 and has obtained Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan or SKPP) No. KET-5467/PP/WJP.04 dated October 10, 2016.

The assets declared for tax amnesty amounted to Rp 447,726,000 and the liabilities declared associated with the acquisition of tax amnesty assets amounted to nil, the difference between tax amnesty assets and liabilities amounted to Rp 447,726,000 is recognized in equity as additional paid in capital.

In accordance with PSAK 70, “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities”, after initial recognition, the tax amnesty assets are measured with fair value, the difference between fair value and value according to Tax Amnesty Approved Letter is adjusted to additional paid-in capital. There is no difference of fair value and cash tax amnesty is reclassified to cash and cash equivalents and has become cash and cash equivalents, therefore the additional paid-in capital is adjusted for the reclassification. The balance of additional paid-in capital as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounting to Rp 250,000,000.

25. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan akta notaris Dewi Kusumawati, S.H., No. 25 tanggal 15 Juni 2023 mengenai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), ditetapkan pembagian dividen tunai tahun buku 2022 sebesar Rp 20.763.216.000, setiap lembar saham memperoleh Rp 15.984.000.

Berdasarkan akta notaris Dewi Kusumawati, S.H., No. 47 tanggal 28 Juli 2022 mengenai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), ditetapkan pembagian dividen tunai tahun buku 2021 sebesar Rp 19.032.948.000, setiap lembar saham memperoleh Rp 14.652.000.

25. DIVIDEND

Based on notarial deed of Dewi Kusumawati, S.H., No. 25 dated June 15, 2023 regarding decision of Annual General Meeting of Shareholders is stipulated that cash dividend for year 2022 amounted to Rp 20,763,216,000, each share shall be paid Rp 15,984,000.

Based on notarial deed of Dewi Kusumawati, S.H., No. 47 dated July 28, 2022 regarding decision of Annual General Meeting of Shareholders is stipulated that cash dividend for year 2021 amounted to Rp 19,032,948,000, each share shall be paid Rp 14,652,000.

26. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022
<i>Golf course</i>	24.875.314.494	21.447.515.048
<i>Restoran</i>	15.224.738.868	14.796.002.745
<i>Iuran keanggotaan dan pendaftaran</i>	14.754.916.328	11.761.460.000
<i>Driving range</i>	9.214.459.365	10.597.975.600
<i>Sewa (Catatan 11)</i>	8.645.309.761	8.627.870.744
<i>Golf cart</i>	8.139.119.310	6.913.467.003
<i>Branding</i>	6.041.666.668	4.583.333.333
<i>Bagi hasil</i>	1.275.880.720	1.150.649.381
<i>Academy golf</i>	962.326.159	709.372.883
<i>Gym</i>	676.292.629	508.187.453
<i>In range</i>	579.918.923	-
Jumlah	90.389.943.225	81.095.834.190

Jumlah pendapatan sewa untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 merupakan penerimaan pendapatan sewa setelah dikurangi PPh pasal 4(2) final masing-masing sebesar Rp 866.356.524 dan Rp 838.830.530.

26. REVENUES

Details of revenues are as follows:

<i>Golf course</i>	
<i>Restaurant</i>	
<i>Membership and registration fees</i>	
<i>Driving range</i>	
<i>Rent (Note 11)</i>	
<i>Golf cart</i>	
<i>Branding</i>	
<i>Sharing revenue</i>	
<i>Academy golf</i>	
<i>Gym</i>	
<i>In range</i>	
Total	

The amount of rent income for the six-month period ended June 30, 2023 and 2022 to represent the receipt of rent income after deducting with income tax art 4(2) amounted Rp 866,356,524 and Rp 838,830,530.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022
<i>Restoran</i>	10.462.893.899	9.697.801.840
<i>Golf course</i>	8.366.820.920	7.927.340.447
<i>Golf cart</i>	3.952.353.153	3.399.763.944
<i>Keanggotaan</i>	1.360.288.780	1.390.670.287
<i>Sewa – penyusutan (Catatan 11)</i>	1.197.322.476	1.197.322.476
<i>Driving range</i>	1.153.070.640	999.412.533
<i>Branding</i>	1.091.856.099	1.297.143.290
<i>Academy golf</i>	1.055.764.604	912.371.277
<i>Gym</i>	529.461.012	490.812.255
<i>Sewa - PBB</i>	153.513.138	153.513.138
<i>In range</i>	98.917.620	-
Jumlah	29.422.262.341	27.466.151.487

27. COST OF REVENUES

Details of cost of revenues are as follows:

<i>Restaurant</i>	
<i>Golf course</i>	
<i>Golf cart</i>	
<i>Membership</i>	
<i>Rent – depreciation (Note 11)</i>	
<i>Driving range</i>	
<i>Branding</i>	
<i>Academy golf</i>	
<i>Gym</i>	
<i>Rent – PBB</i>	
<i>In range</i>	
Total	

28. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022
<i>Pajak dan perijinan</i>	10.065.264.093	8.576.025.245
<i>Gaji dan tunjangan karyawan</i>	6.224.106.448	5.852.851.509
<i>Penyusutan (Catatan 10 dan 13)</i>	4.594.720.316	4.109.083.524
<i>Perbaikan dan pemeliharaan</i>	3.170.215.396	3.039.278.541
<i>Amortisasi beban tangguhan (Catatan 12)</i>	1.281.530.768	1.216.703.154
<i>Listrik dan air</i>	987.202.651	967.066.244
<i>Sumbangan dan konstibusi</i>	656.413.941	460.219.021
<i>Perlengkapan dan peralatan kantor</i>	585.515.816	578.773.680
<i>Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan (Catatan 21)</i>	215.283.455	948.253.425
<i>Penyisihan penurunan nilai persediaan</i>	202.124.424	-
<i>Diklat</i>	148.150.000	62.628.630
<i>Saldo dipindahkan</i>	28.130.527.308	25.810.882.973

28. OPERATING EXPENSES

Details of operating expenses are as follows:

<i>Tax and legal</i>	
<i>Salary and allowances</i>	
<i>Depreciation (Notes 10 and 13)</i>	
<i>Repair and maintenance</i>	
<i>Amortization of deferred charge (Note 12)</i>	
<i>Electricity and water</i>	
<i>Donation and contribution</i>	
<i>Supplies and office equipment</i>	
<i>Provision for employee benefit (Note 21)</i>	
<i>Allowance for impairment of inventories</i>	
<i>Training</i>	
<i>Carrying value</i>	

28. BEBAN USAHA – Lanjutan

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut: – Lanjutan

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>
Saldo pindahan	28.130.527.308	25.810.882.973
Audit dan konsultan	116.650.000	11.000.000
Asuransi	57.990.350	58.183.275
Pos, telepon dan fax	40.290.564	40.829.125
Transportasi dan perjalanan dinas	25.887.574	29.388.519
Jumlah	<u>28.371.345.796</u>	<u>25.950.283.892</u>

28. OPERATING EXPENSES – Continued

Details of operating expenses are as follows: – Continued

Carrying value
Audit and consultant
Insurances
Post, telephone and fax
Transportation and travels
Total

29. LABA PER SAHAM

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>
Laba bersih	30.970.725.965	27.148.299.597
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.299	1.299
Jumlah	<u>23.841.975</u>	<u>20.899.384</u>

Net income
The weighted average number of
outstanding ordinary shares
Total

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

- a. Sifat pihak berelasi
- PT Metropolitan Kentjana Tbk adalah perusahaan yang sebagian pemegang saham dan manajemennya sama dengan manajemen Perusahaan.
 - Murdaya Widyawimarta merupakan Direktur Utama dan pemegang saham Perusahaan.
- b. Transaksi dengan pihak berelasi
- Perusahaan menyerahkan hak pengelolaan kolam renang kepada PT Metropolitan Kentjana Tbk (Catatan 31a).
- c. Pendapatan

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>
Pengelolaan kolam renang	363.219.520	283.765.250

30. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

- a. Nature of related parties
- PT Metropolitan Kentjana Tbk, is a company whose shareholder and management are similar with the Company management.
 - Murdaya Widyawimarta is the President Director and Shareholder of the Company.
- b. Transactions with related parties
- The Company hand over pool management rights to PT Metropolitan Kentjana Tbk, (Note 31a).

c. Revenues

Pool management

31. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI

- a. Perusahaan menyerahkan hak pengelolaan kolam renang kepada PT Metropolitan Kentjana Tbk.

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir dengan surat perjanjian No. PSM/001/DD/PIPG/II/19.E dimana masa sewa diperpanjang 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2019 sampai dengan 28 Februari 2024. Harga Sewa 2 tahun pertama adalah Rp 619.124.186 + PPN, 2 tahun kedua adalah Rp 681.036.605 + PPN, dan harga sewa 1 tahun terakhir adalah Rp 749.140.265 + PPN setiap tahunnya.

31. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. The Company hand over pool management rights to PT Metropolitan Kentjana Tbk.

This agreement has been renewed several times and the lastest with agreement No. PSM/001/DD/PIPG/II/19.E where as the rent term is extended 5 years from March 1, 2019 to February 28, 2024. The first 2 years rent price is Rp 619,124,186 + VAT, the second 2 years rent price is Rp 681,036,605 + VAT and the last 1 year rent price is Rp 749,140,265 + VAT every year.

31. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 31. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – Continued

- b. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/TWR-ISAT/PIPG/II/22.E tanggal 23 Februari 2022, Perusahaan menyewakan lahan untuk penempatan perangkat telekomunikasi di area seluas 36 m² kepada PT Indosat Multi Media Mobile (Indosat Group). Jangka waktu sewa selama 3 tahun dihitung dari tanggal 15 September 2021 sampai dengan 14 September 2024 dengan biaya sewa Rp 600.000.000. Biaya sewa sudah termasuk dengan PPN.

- c. Perusahaan menyewakan lahan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk cabang Jakarta Mal Pondok Indah untuk pembangunan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) drive thru. Perjanjian sewa menyewa telah diperpanjang beberapa kali. Pada tahun 2019, Perusahaan kembali melakukan perpanjangan perjanjian dengan No. ADD/005/DD/PIPG/VIII/19.E. Perpanjangan sewa ini berlaku selama 3 tahun, dihitung sejak tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 31 Juli 2022 dengan biaya sewa yang dibayar dimuka sebesar Rp 1.320.000.000. Biaya sewa sudah dengan PPN.

Pada tahun 2022, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang dengan No. ADD/005/DD/PIPG/VII/22.E. dengan jangka waktu selama 3 tahun dihitung sejak tanggal 1 Agustus 2022 sampai dengan 31 Juli 2025, dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp 1.110.000.000. Biaya sewa sudah termasuk PPN.

- d. Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Kokoh Bangun Persada untuk mengelola dan menyewakan golf cart.

Pada tahun 2020, perjanjian telah diperpanjang dengan No. PK/001/DD/PIPG/VII/20.E dengan jangka waktu selama 5 tahun dihitung sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2024. Pembagian pendapatan penggunaan golf cart sebesar 50% untuk Perusahaan dan 50% untuk PT Kokoh Bangun Persada.

- e. Perusahaan menyewakan ruangan di lobby wisma driving range kepada PT Berca Indosports untuk ruangan Proshop Driving Range.

Jangka waktu sewa selama 2 tahun, dihitung sejak tanggal 12 Juni 2021 sampai dengan 11 Juni 2023. Perusahaan menerima biaya sewa sebesar 7% dari penjualan proshop perbulan ditambah dengan PPN dengan minimal biaya sewa sebesar Rp 120.000.000 perbulan ditambah PPN. Biaya service charge setiap bulannya sebesar Rp 57.005.846 untuk tahun pertama, dan pembayaran service charge untuk tahun kedua sebesar Rp 59.286.080 per bulan.

- b. Based on Rent Agreement No. PSM/001/TWR-ISAT/PIPG/II/22.E dated February 23, 2022, the Company rented land for the placement of telecommunications equipment in an area of 36 m² to PT Indosat Multi Media Mobile (Indosat Group). The rent period is 3 years starting from September 15, 2021 until September 14, 2024 with rental fee amounting to Rp 600,000,000. The rental fee is included with VAT.

- c. The Company rented land to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk branch Jakarta of Pondok Indah Mall for construction of Automated Teller Machine (ATM) drive thru. The rent agreement has been renewed several times. In 2019, the Company renewed the agreement with No. ADD/005/DD/PIPG/VIII/19.E. The rent period is extended for 3 years, starting from August 1, 2019 to July 31, 2022 with prepaid rent amounting to Rp 1,320,000,000. The rental fee is included with VAT.

In 2022, this Rent Agreement has been extended with No. ADD/005/DD/PIPG/VII/22.E with period for 3 years starting from August 1, 2022 to July 31, 2025, with prepaid rent amounting to Rp 1,110,000,000. The rental fee is included with VAT.

- d. The Company entered into cooperate with PT Kokoh Bangun Persada to manage and rent of golf cart.

In 2020, the agreement has been renewed by No. PK/001/DD/PIPG/VII/20.E with period for 5 years starting from January 1, 2020 to December 31, 2024. The sharing revenue for the golf cart usage is 50% for the Company and 50% for PT Kokoh Bangun Persada.

- e. The Company rented the room in the lobby of the guesthouse driving range to PT Berca Indosport for Proshop Driving Range room.

The rental period for 2 years, starting from June 12, 2021 to June 11, 2023. The Company received rental fee of 7% from proshop sales per month added with VAT with minimum rent fee amounted Rp 120,000,000 exclude VAT. Service charges every month amounting to Rp 57,005,846 for the first year and payment the service charges for second year amounting to Rp 59,286,080 per month.

31. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 31. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – Continued
 – Lanjutan

Pada tahun 2023, perjanjian sewa telah diperpanjang dengan Addendum Perjanjian No. ADD/004/DD/PIPG/VI/23.E dengan jangka waktu selama 2 tahun, terhitung sejak tanggal 12 Juni 2023 sampai dengan 11 Juni 2025. Perusahaan menerima biaya sewa sebesar 9% dari penjualan *proshop* perbulan ditambah dengan PPN dengan minimal biaya sewa sebesar Rp 125.000.000 perbulan ditambah PPN. Biaya *service charge* setiap bulannya sebesar Rp 62.872.888 untuk tahun pertama, dan pembayaran *service charge* untuk tahun kedua sebesar Rp 66.016.532 per bulan.

- f. Perusahaan menyewakan area lobby wisma Golf Pondok Indah kepada PT Berca Indosport untuk *Proshop Club House*. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah sepakat untuk melakukan perpanjangan perjanjian kembali dengan No. ADD/005/DD/PIPG/IV/21.E dengan jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2021 sampai dengan 31 Maret 2023. Perusahaan menerima biaya sewa 7% dari penjualan *proshop* perbulan ditambah dengan PPN dengan biaya sewa minimal Rp 16.500.000 perbulan. Perusahaan menerima pembayaran *service charge* pada tahun kesatu Rp 6.842.053 perbulan dan pada tahun kedua Rp 7.301.737 perbulan.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah sepakat untuk melakukan perpanjangan perjanjian kembali dengan No. ADD/006/DD/PIPG/VI/23.E dengan jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2023 sampai dengan 31 Maret 2025. Perusahaan menerima biaya sewa 9% dari penjualan *proshop* perbulan ditambah dengan PPN dengan biaya sewa minimal Rp 17.500.000 perbulan. Perusahaan menerima pembayaran *service charge* pada tahun kesatu Rp 7.743.492 perbulan dan pada tahun kedua Rp 8.130.667 perbulan.

- g. Perusahaan menyewakan lahan kepada PT Bank Central Asia Tbk untuk penempatan dan pengoperasian Mesin ATM.

Pada tahun 2019, perjanjian sewa ini telah diperpanjang kembali dengan No. ADD/003/DD/PIPG/X/19.E dengan jangka waktu 3 tahun terhitung tanggal 15 Desember 2019 sampai 14 Desember 2022. Biaya sewa sebesar Rp 210.000.000 sudah termasuk PPN dan PPh.

Pada tahun 2022, perjanjian sewa ini telah diperpanjang kembali dengan No. PKS/001/DD/PIPG/IX/22.E dengan jangka waktu 3 tahun terhitung tanggal 15 Desember 2022 sampai 14 Desember 2025. Biaya sewa sebesar Rp 246.420.000 sudah termasuk PPN dan PPh.

In 2023, the rent agreement has been extended with the Agreement No. ADD/004/DD/PIPG/VI/23.E with time period for 2 years, starting from June 12, 2023 to June 11, 2025. The Company received rental fee of 9% from proshop sales per month added with VAT with minimum rent fee amounted Rp 125,000,000 exclude VAT. Service charges every month amounting to Rp 62,872,888 for the first year and payment the service charges for second year amounting to Rp 66,016,532 per month.

- f. The Company rented wisma Pondok Indah lobby area to PT Berca Indosport for Proshop Club House. This agreement has been renewed several times.*

In 2021, the Company has agreed to extend the agreement with No. ADD/005/DD/PIPG/IV/21.E with time period for 2 years starting from April 1, 2021 to March 31, 2023. The Company receives rental fee of 7% from proshop sales per month added with VAT with minimum rental fee Rp 16,500,000 per month. The Company receives payment of service charges Rp 6,842,053 per month at the first year and Rp 7,301,737 per month at the second year.

In 2023, the Company has agreed to extend the agreement with No. ADD/006/DD/PIPG/VI/23.E with time period for 2 years starting from April 1, 2023 to March 31, 2025. The Company receives rental fee of 9% from proshop sales per month added with VAT with minimum rental fee Rp 17,500,000 per month. The Company receives payment of service charges Rp 7,743,492 per month at the first year and Rp 8,130,667 per month at the second year.

- g. The Company rented land to PT Bank Central Asia Tbk for placement and operation of ATM Machine.*

In 2019, this rental agreement has been extended again with No. ADD/003/DD/PIPG/X/19.E with time period 3 years starting from December 15, 2019 to December 14, 2022. Rental fee amounting to Rp 210,000,000 include VAT and income tax.

In 2022, this rental agreement has been extended again with No. PKS/001/DD/PIPG/IX/22.E with time period 3 years starting from December 15, 2022 to December 14, 2025. Rental fee amounting to Rp 246,420,000 include VAT and income tax.

31. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 31. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – Continued

- h. Perusahaan menyewakan lahan kepada PT Madrajasa Trimitra Indonesia untuk pembangunan infrastruktur BTS Telekomunikasi Seluler yaitu penempatan tower setinggi maksimal 42 m.

Pada tahun 2019, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang dengan No. ADD/003/DD/PIPG/VIII/18.E dengan jangka waktu selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 31 Juli 2024. Dengan biaya sewa lahan selama 5 tahun sebesar Rp 1.030.000.000 ditambah PPN.

- i. Perusahaan menyewakan lokasi di area Lobby Club House Pondok Indah Golf kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk penempatan mesin ATM CIMB Niaga.

Pada tahun 2021, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang dengan No. ADD/004/DD/PIPG/IV/21.E dengan jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 30 April 2021 sampai dengan 30 April 2023, dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp 255.000.000 tidak termasuk PPN.

Pada tahun 2023, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang dengan No. PKS/001/DD/PIPG/I/23.E dengan jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 Mei 2023 sampai dengan 1 Mei 2025, dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp 204.000.000 tidak termasuk PPN.

- j. Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Sri Arimbi, dimana Perusahaan menyediakan ruangan kepada PT Sri Arimbi untuk mengelola layanan Spa di Club House Pondok Indah Golf.

Pada tahun 2020, Perjanjian Kerjasama ini telah diperpanjang dengan perjanjian No. ADD/005/DD/PIPG/XII/20.E dengan jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 Februari 2021 sampai dengan 31 Januari 2023. Kedua pihak sepakat untuk melakukan bagi hasil atas kegiatan layanan Spa tersebut dengan rincian Perusahaan menerima 50% dan PT Sri Arimbi 50% dari pendapatan bersih layanan spa. Perjanjian ini tidak diperpanjang oleh Perusahaan.

- k. Perusahaan menyewakan lahan untuk mesin ATM yang terletak di bangunan golf gallery kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tahun 2020, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang dengan No. ADD/004/DD/PIPG/X/20.E dengan jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 14 Oktober 2020 sampai dengan 13 Oktober 2022, dengan biaya sewa dibayar dimuka sebesar Rp 432.000.000 tidak termasuk PPN.

- h. The Company rented land to PT Madrajasa Trimitra Indonesia for the development of BTS Telecommunication Cellular infrastructure which is the placement of 42 m towers.

In 2019, this Rent Agreement has been renewed by No. ADD/003/DD/PIPG/VIII/18.E with period for 5 years starting from August 1, 2019 to July 31, 2024. Land rental fee for 5 years amounting to Rp 1,030,000,000 with added VAT.

- i. The Company rented a space in the Lobby of Club House Pondok Indah Golf to PT Bank CIMB Niaga Tbk for placement of CIMB Niaga ATM Machine.

In 2021, this Rent Agreement has been extended with No. ADD/004/DD/PIPG/IV/21.E with period for 2 years starting from April 30, 2021 to April 30, 2023, with prepaid rent amounting Rp 255,000,000 exclude VAT.

In 2023, this Rent Agreement has been extended with No. PKS/001/DD/PIPG/I/23.E with period for 2 years starting from May 1, 2023 to May 1, 2025, with prepaid rent amounting Rp 204,000,000 exclude VAT.

- j. The Company entered into cooperation with PT Sri Arimbi, where the Company provides room to PT Sri Arimbi to manage Spa service at Club House Pondok Indah Golf.

In 2020, this Cooperation Agreement has been extended with agreement No. ADD/005/DD/PIPG/XII/20.E with time period for 2 years starting from February 1, 2021 to January 31, 2023. The parties agreed to share the proceeds of the spa service activities with the Company receiving 50% and PT Sri Arimbi 50% of the net revenues of spa services. This agreement is not extended by the Company.

- k. The Company rented land for ATM Machine which is located in golf gallery building to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

In 2020, this Rent Agreement has been extended No. ADD/004/DD/PIPG/X/20.E with time period for 2 years starting from October 14, 2020 to October 13, 2022, with prepaid rent amounting to Rp 432,000,000 exclude VAT.

31. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 31. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – Continued

- Pada tahun 2022, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang dengan No. PKS/001/DD/PIPG/XI/22.E dengan jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 14 Oktober 2022 sampai dengan 13 Oktober 2024, dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp 444.000.000 tidak termasuk PPN.
- In 2022, this Rent Agreement has been extended with No. PKS/001/DD/PIPG/XI/22.E with period for 2 years starting from October 14, 2022 to October 13, 2024, with prepaid rent amounting Rp 444,000,000 exclude VAT.*
- l. Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Sarana Nusantara Niagatama untuk menyewakan lahan pada golf gallery.
- l. The Company entered into agreement with PT Sarana Nusantara Niagatama by renting land in golf gallery.*
- Pada tahun 2019, Perusahaan setuju untuk melakukan perpanjangan perjanjian sewa menyewa No. ADD/002/DD/PIPG/VIII/19.E dengan jangka waktu selama 3 tahun terhitung tanggal 1 September 2019 sampai dengan 31 Agustus 2022 dengan biaya sewa untuk jangka waktu 3 tahun sebesar Rp 210.600.000 ditambah PPN. Perusahaan menerima pembayaran *service charge* setiap bulannya sebesar Rp 2.740.795.
- In 2019, the Company agreed to extend the rent agreement with No. ADD/002/DD/PIPG/VIII/19.E with time period for 3 years starting from September 1, 2019 to August 31, 2022 with rental fee for 3 years amounted Rp 210,600,000 with added VAT. The Company received payment of service charge every month amounting to Rp 2,740,795.*
- Pada tahun 2022, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang kembali dengan No. ADD/003/DD/PIPG/VIII/22.E dengan jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 September 2022 sampai dengan 31 Agustus 2024, dengan biaya sewa untuk jangka waktu 2 tahun sebesar Rp 187.012.800 ditambah PPN. Perusahaan menerima pembayaran *service charge* setiap bulannya sebesar Rp 3.346.511.
- In 2022, this Rent Agreement has been extended with No. ADD/003/DD/PIPG/VIII/22.E with period for 2 years starting from September 1, 2022 to August 31, 2024, with rental fee for 2 years amounted Rp 187,012,800 with added VAT. The Company received payment of service charge every month amounting to Rp 3,346,511.*
- m. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/BNI-PIPG/IX/21.E tanggal 1 September 2021, Perusahaan menyewakan lahan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk mesin ATM yang terletak di gedung golf gallery. Jangka waktu sewa selama 1 tahun terhitung dari tanggal 16 September 2021 sampai dengan 15 September 2022 dengan biaya sewa Rp 180.000.000. Biaya sewa belum termasuk dengan PPN.
- m. Based on Rent Agreement No. PSM/001/DD/BNI-PIPG/IX/21.E dated February 23, 2022, the Company rented land to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for an ATM machine at golf gallery building. The rent period is 1 year starting from September 16, 2021 until September 15, 2022 with prepaid rent amounting to Rp 180,000,000. The rental fee is excluded with VAT.*
- Pada tahun 2022, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang kembali dengan No. ADD/001/DD/BNI-PIPG/IX/22.E. dengan jangka waktu selama 1 tahun terhitung sejak tanggal 16 September 2022 sampai dengan 15 September 2023, dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp 180.000.000 tidak termasuk PPN.
- In 2022, this Rent Agreement has been extended again with No. ADD/001/DD/BNI-PIPG/IX/22.E. with period for 1 year starting from September 16, 2022 to September 15, 2023, with prepaid rent amounting Rp 180,000,000 exclude VAT.*
- n. Perusahaan mengadakan Jasa Pengelolaan Perparkiran dengan PT Securindo Packatama Indonesia.
- n. The Company entered into Parking Management Service with PT Securindo Packatama Indonesia.*
- Perjanjian telah diperpanjang dengan No. ADD/001/DD/PIPG/I/22/E dan No. 101/SPI-PIG-ADD/I/2022 dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 6 Januari 2022 sampai dengan 5 Januari 2025. Selama jangka waktu perjanjian, kedua belah pihak akan melakukan perhitungan bagi hasil atas operasional perparkiran bulan sebelumnya dengan rincian yang telah disepakati bersama.
- The agreement has been renewed by No. ADD/001/DD/PIPG/I/22/E and No. 101/SPI-PIG-ADD/I/2022 with period for 3 (three) years starting from January 6, 2022 to January 5, 2025. During the term of the agreement, both parties will calculate profit sharing for the previous month parking operations with mutually agreed details.*

31. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 31. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – Continued

- o. Perusahaan menyewakan ruangan yang terletak di *Lower Ground Floor* dan lantai 2 Pondok Indah Golf Gallery kepada PT Indah Cipta Lestari.

Pada tahun 2021, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang kembali dengan jangka waktu 1 (satu) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Juni 2021 sampai dengan 31 Mei 2022. Biaya sewa ditetapkan sebesar Rp 78.000.000 sudah termasuk biaya *service charge*.

Pada tahun 2022, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang kembali dengan No. PKS/001/DD/PIPG/V/22.E dengan jangka waktu 1 tahun terhitung sejak tanggal 1 Juni 2022 sampai dengan 31 Mei 2023. Biaya sewa ditetapkan sebesar Rp 84.840.000 sudah termasuk biaya *service charge*.

Pada tahun 2023, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang kembali dengan No. ADD/001/DD/PIPG/VIII/23.E dengan jangka waktu 1 tahun terhitung sejak tanggal 1 Juni 2023 sampai dengan 31 Mei 2024. Biaya sewa ditetapkan sebesar Rp 84.840.000 sudah termasuk biaya *service charge*.

- p. Perusahaan menyewakan ruangan *Sport Bar* yang terletak di lantai *Ground Floor* dan lantai *Lower Ground Floor* Pondok Indah Golf Gallery kepada PT Pelita Boga Sejahtera.

Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang dengan No. PSM/001/DD/PIPG/XI/20.E dengan jangka waktu selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 16 November 2020 sampai dengan 15 November 2023, dengan biaya sewa sebesar Rp 4.513.330.800 selama 3 tahun atau sebesar Rp 1.367.676.000 untuk tahun pertama, Rp 1.572.827.400 untuk tahun kedua, Rp 1.572.827.400 tahun ketiga. Perusahaan menerima *service charge* sebesar Rp 441.303.456 untuk tahun pertama, Rp 478.686.600 untuk tahun kedua dan Rp 526.555.260 untuk tahun ketiga.

- q. Perusahaan menyewakan ruangan yang terletak di lantai 2 Pondok Indah Golf Gallery kepada Pengurus Besar Persatuan Golf Indonesia. Berdasarkan surat addendum No. ADD/001/DD/PIPG/VII/18.E atas Perjanjian Sewa Menyewa, jangka waktu sewa diperpanjang untuk 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal 15 Juli 2018 sampai dengan 14 Juli 2022. Biaya sewa perbulan adalah sebesar Rp 9.745.636 dan akan mengalami peningkatan sebesar 10% setiap tahun berdasarkan kesepakatan yang tertuang di dalam perjanjian.

- o. *The Company rented a room located on the Lower Ground Floor and 2nd floor of Pondok Indah Golf Gallery PT Indah Cipta Lestari.*

In 2021, this Rent Agreement has been extended with time period for 1 (one) year, starting from June 1, 2021 to May 31, 2022. The rental fee amounted Rp 78,000,000 include service charge.

In 2022, this Rent Agreement has been extended with No. PKS/001/DD/PIPG/V/22 with time period for 1 (one) year, starting from June 1, 2022 to May 31, 2023. The rental fee amounted Rp 84,840,000 include service charge.

In 2023, this Rent Agreement has been extended with No. ADD/001/DD/PIPG/VIII/23.E with time period for 1 (one) year, starting from June 1, 2023 to May 31, 2024. The rental fee amounted Rp 84,840,000 include service charge.

- p. *The Company rented a Sport Bar room located on Ground Floor and Lower Ground Floor of Pondok Indah Golf Gallery to PT Pelita Boga Sejahtera.*

This Rent Agreement has been extended with No. PSM/001/DD/PIPG/XI/20.E with time period for 3 years, starting from November 16, 2020 to November 15, 2023. The rental fee of Rp 4,513,330,800 for 3 years or amounting to Rp 1,367,676,000 for the first year, Rp 1,572,827,400 for the second year, Rp 1,572,827,400 for the third year. The Company received service charge amounting to Rp 441,303,456 for the first year, Rp 478,686,600 for the second year, and Rp 526,555,260 for the third year.

- q. *The Company rented room which is located on 2nd floor of Pondok Indah Golf Gallery to PT Global Mega Timuraya. Based on addendum No. ADD/001/DD/PIPG/VII/18.E on Rent Agreement the rent has been extended for 4 (four) years starting from July 15, 2018 to July 14, 2022. Rental fee per month is amounting to Rp 9,745,636 and will increased by 10% every year based on agreement contained in the agreement.*

31. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 31. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – Continued

Pada tahun 2022, Perjanjian Sewa Menyewa ini telah diperpanjang dengan No. ADD/002/DD/PIPG/VII/22.E dengan jangka waktu selama 1 tahun terhitung sejak tanggal 15 Juli 2022 sampai dengan 14 Juli 2023. Biaya sewa perbulan adalah sebesar Rp 14.411.345 dan akan mengalami peningkatan sebesar 10% setiap tahun berdasarkan kesepakatan yang tertuang di dalam perjanjian.

In 2022, this Rent Agreement has been extended with No. ADD/002/DD/PIPG/VII/22.E with period for 1 year starting from July 15, 2022 to July 14, 2023. Rental fee per month is amounting to Rp 14,411,345 and will increased by 10% every year based on agreement contained in the agreement.

- r. Perusahaan menyewakan ruangan yang digunakan untuk usaha *Chiropractic (Spinal Health and Wellness)* yang berlokasi di gedung Golf Gallery kepada PT Mitra Sehatama Abadi.

- r. *The Company rented a room which is used for Chiropractic (Spinal Health and Wellness) business which located at the Golf Gallery Building to PT Mitra Sehatama Abadi.*

Pada tahun 2019, Perusahaan setuju untuk melakukan perpanjangan perjanjian sewa menyewa dengan No. ADD/001/DD/PIPG/IX/19.E dengan jangka waktu 3 tahun, terhitung sejak tanggal 21 September 2019 sampai dengan 20 September 2022. Biaya sewa Rp 691.200.000 selama 3 tahun dan sebesar Rp 19.200.000 perbulan. Perusahaan menerima *service charge* sebesar Rp 6.814.720 untuk tahun pertama, Rp 7.496.192 untuk tahun kedua dan Rp 8.245.824 untuk tahun ketiga.

In 2019, the Company agreed to extend the rent agreement with No. ADD/001/DD/PIPG/IX/19.E with time period 3 years, starting from September 21, 2019 to September 20, 2022. The rental fee of Rp 691,200,000 for 3 years and amounting to Rp 19,200,000 per month. The Company received service charge amounting to Rp 6,814,720 for the first year, Rp 7,496,192 for the second year and Rp 8,245,824 for the third year.

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian sewa menyewa dengan No. ADD/002/DD/PIPG/IX/22.E dengan jangka waktu 3 tahun, terhitung sejak tanggal 21 September 2022 sampai dengan 20 September 2025. Biaya sewa Rp 814.464.000 selama 3 tahun dan sebesar Rp 22.624.000 perbulan. Perusahaan menerima *service charge* sebesar Rp 9.161.104 untuk tahun pertama, Rp 10.077.247 untuk tahun kedua dan Rp 11.084.985 untuk tahun ketiga.

In 2022, the Company agreed to extend the rent agreement with No. ADD/002/DD/PIPG/IX/22.E with time period 3 years, starting from September 21, 2022 to September 20, 2025. The rental fee of Rp 814,464,000 for 3 years and amounting to Rp 22,624,000 per month. The Company received service charge amounting to Rp 9,161,104 for the first year, Rp 10,077,247 for the second year and Rp 11,084,985 for the third year.

- s. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/XII/19.E antara Perusahaan dengan PT Aneka Bintang Gading, Perusahaan setuju untuk menyewakan ruangan yang digunakan untuk usaha *Hollywings* yang berlokasi di gedung *Golf Gallery* dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 16 April 2020 sampai dengan 15 April 2023. Kedua belah pihak setuju untuk menjalankan ketentuan nilai kerjasama dengan biaya sewa Rp 4.093.740.000 selama 3 tahun atau sebesar Rp 113.715.000 perbulan. Perusahaan menerima uang deposito sebesar Rp 517.350.000 dan menerima *service charge* sebesar Rp 1.754.460.000 selama 3 tahun atau sebesar Rp 48.735.000 perbulan. Perjanjian ini tidak diperpanjang oleh Perusahaan.

- s. *Based on Rent Agreement No. PSM/001/DD/PIPG/XII/19.E between the Company and PT Aneka Bintang Gading, the Company agreed to rent a room which is used for Hollywings business which is located at the Golf Gallery Building for 3 years period started from April 16, 2020 to April 15, 2023. The both parties agree to enforce the provisions of the value of cooperation with the rental fee of Rp 4,093,740,000 for 3 years or amounting to Rp 113,715,000 per month. The Company received money deposit amounted to Rp 517,350,000 and received service charge amounting to Rp 1,754,460,000 for 3 years or amounting to Rp 48,735,000 per month. This agreement is not extended by the Company.*

31. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 31. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – Lanjutan

t. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. MKT/CRO/016/PIPG/VIII/2019.E antara Perusahaan dengan PT Terrace Indah Handrawina, Perusahaan setuju untuk menyewakan ruangan yang digunakan untuk usaha *Rest Mediterania* yang berlokasi di gedung *Golf Gallery* dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2022. Kedua belah pihak setuju untuk menjalankan ketentuan nilai kerjasama dengan biaya sewa Rp 742.500.000 selama 3 tahun atau sebesar Rp 225.000.000 untuk tahun pertama, Rp 247.500.000 untuk tahun kedua, Rp 270.000.000 untuk tahun ketiga. Perusahaan menerima uang deposito sebesar Rp 83.250.000. Perjanjian ini tidak diperpanjang oleh Perusahaan.

u. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/IX/20.E antara Perusahaan dengan PT Golfindo Artha Visitama, Perusahaan menyewakan ruangan yang terletak di Basement Pondok Indah Golf Gallery dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 22 November 2020 sampai dengan 21 November 2023. Kedua belah pihak sepakat untuk menjalankan ketentuan nilai kerjasama dengan biaya sewa Rp 202.500.000 selama 3 tahun atau sebesar Rp 5.625.000 per bulan. Perusahaan menerima *service charge* sebesar Rp 90.000.000.

v. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PST/001/DD/PIPG/XII/20.E antara Perusahaan dengan PT Bank Commonwealth, Perusahaan menyewakan lahan reklame sebagai tempat media promosi yang terletak di Taman Pintu Keluar Pondok Indah Golf dengan jangka waktu 52 bulan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 30 April 2025. Kedua pihak sepakat untuk menjalankan ketentuan nilai kerjasama dengan biaya sewa Rp 777.920.000 sudah termasuk PPN.

w. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. HBK.CSC/SPK.99/2022 antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sepakat untuk melakukan kerjasama *branding* dengan jangka waktu 1 tahun yang terhitung sejak 1 Mei 2022 sampai dengan 31 Mei 2023. Kedua belah pihak sepakat untuk menjalankan ketentuan nilai kerjasama dengan biaya Sponsorship sebesar Rp 12.100.000.000 sudah termasuk PPN.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. PKS/001/PIPG_MANDIRI/LGL/IV/23 antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sepakat untuk melakukan kerjasama *branding* dengan jangka waktu 1 tahun yang terhitung sejak 15 Februari 2023 sampai dengan 14 Februari 2024. Kedua belah pihak sepakat untuk menjalankan ketentuan nilai kerjasama dengan biaya Sponsorship sebesar Rp 15.540.000.000 sudah termasuk PPN.

t. Based on Rent Agreement No. MKT/CRO/016/PIPG/VIII/2019.E between the Company and PT Terrace Indah Handrawina, the Company agreed to rent a room which is used for *Rest Mediterania* business which is located at the *Golf Gallery* Building for 3 years period started from January 1, 2020 to December 31, 2022. The both parties agree to enforce the provisions of the value of cooperation with the rental fee of Rp 742,500,000 for 3 years or amounting to Rp 225,000,000 for the first year, Rp 247,500,000 for the second year, Rp 270,000,000 for the third year. The Company received money deposit amounted to Rp 83,250,000. This agreement is not extended by the Company.

u. Based on Rental Agreement No. PSM/001/DD/PIPG/IX/20.E between the Company and PT Golfindo Artha Visitama, the Company rented a room located on the basement of Pondok Indah Golf Gallery with time period for 3 years, starting from November 22, 2020 to November 21, 2023. The both parties agreed to implement the provisions of value of cooperation with the rental fee of Rp 202,500,000 for 3 years or amounting to Rp 5,625,000 per month. The Company received service charge amounting to Rp 90,000,000.

v. Based on Rental Agreement No. PST/001/DD/PIPG/XII/20.E between the Company and PT Bank Commonwealth, the Company rented the billboard as a promotional media at Pondok Indah Padang Golf Exit Gate with time period for 52 months, starting January 1, 2021 to April 30, 2025. The both parties agreed to implement the provisions of value of cooperation with the rental fee of Rp 779,920,000 include VAT.

w. Based on the Cooperation Agreement No. HBK.CSC/SPK.99/2022 between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, agreed to branding cooperation with time period for 1 year starting from May 1, 2022 to May 31, 2023. Both parties agreed to implement the provisions of value of cooperation with a Sponsorship fee of Rp 12,100,000,000 include VAT.

Based on the Cooperation Agreement No. PKS/001/PIPG_MANDIRI/LGL/IV/23 between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, agreed to branding cooperation with time period for 1 year starting from February 15, 2023 to February 14, 2024. Both parties agreed to implement the provisions of value of cooperation with a Sponsorship fee of Rp 15,540,000,000 include VAT.

31. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 31. – Lanjutan

Pendapatan yang diperoleh dari perjanjian-perjanjian ini disajikan pada Pendapatan Sewa, Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan *Golf Cart* dan Pendapatan *Branding*.

AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – Continued

Revenues earned from these agreements are presented on Rent Revenues, Sharing Revenues, Golf Cart Revenues and Branding Revenues.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM 32. MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai aset moneter dalam mata uang asing berupa kas dan setara kas masing-masing sebesar US\$ 18.668 (ekuivalen Rp 280.511.078), dan US\$ 18.698 (ekuivalen Rp 294.144.216).

MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has monetary assets denominated in foreign currencies in cash and cash equivalents amounted US\$ 18,668 (equivalent Rp 280,511,078), and US\$ 18,698 (equivalent Rp 294,144,216).

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dan risiko likuiditas.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to credit risk and liquidity risk.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang konsumen dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

Credit risk

Credit risk is a risk if the debtor does not fulfill its obligations in the consumer contract, causing financial losses. The Company conducts careful credit analysis and approval, as well as supervision of consumer receivable balances, on an ongoing basis to minimize non-billable receivables

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit yang timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

The Company's exposure on credit risk arising from defaults of others, with a maximum exposure equal to the carrying value of the following instruments:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kas dan setara kas	198.595.412.973	196.415.292.856	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6.123.999.269	1.218.653.975	Account receivables
Piutang lain-lain	37.379.509	46.686.728	Other receivables
Jumlah	204.756.791.751	197.680.633.559	Total

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana. Perusahaan mengatur likuiditasnya secara teratur dengan mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk of lack of funds. The Company regulates its liquidity regularly by evaluating actual and projected cash flows.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan:

The table below shows the maturity analysis of the financial liabilities in the time frame that shows the contractual maturities for all financial liabilities:

	Jumlah tercatat/ The carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	
Utang usaha	5.141.997.189	5.141.997.189	5.141.997.189	Account payables
Utang lain-lain	54.679.924.299	54.679.924.299	54.679.924.299	Other payables
Biaya masih harus dibayar	8.358.914.401	8.358.914.401	8.358.914.401	Accrued expenses
Jumlah	68.180.835.889	68.180.835.889	68.180.835.889	Total

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 yang tercatat dalam laporan posisi keuangan.

	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	198.595.412.973	198.595.412.973
Piutang usaha	6.123.999.269	6.123.999.269
Piutang lain-lain	37.379.509	37.379.509
Jumlah aset keuangan	204.756.791.751	204.756.791.751

Liabilitas keuangan

Utang usaha	5.141.997.189	5.141.997.189
Utang lain-lain	54.679.924.299	54.679.924.299
Biaya yang masih harus dibayar	8.358.914.401	8.358.914.401
Jumlah liabilitas keuangan	68.180.835.889	68.180.835.889

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 yang tercatat dalam laporan posisi keuangan.

	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	196.415.292.856	196.415.292.856
Piutang usaha	1.218.653.975	1.218.653.975
Piutang lain-lain	46.686.728	46.686.728
Jumlah aset keuangan	197.680.633.559	197.680.633.559

Liabilitas keuangan

Utang usaha	5.271.996.050	5.271.996.050
Utang lain-lain	38.034.995.702	38.034.995.702
Biaya yang masih harus dibayar	8.679.998.822	8.679.998.822
Jumlah liabilitas keuangan	51.986.990.574	51.986.990.574

Berdasarkan PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar" terdapat tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (level 1)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Company that are stated in the statement of financial position as of June 30, 2023.

	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
<u>Financial assets</u>			
Cash and cash equivalents	198.595.412.973	198.595.412.973	
Account receivables	6.123.999.269	6.123.999.269	
Other receivables	37.379.509	37.379.509	
Total financial assets	204.756.791.751	204.756.791.751	

Financial liabilities

Account payables	5.141.997.189	5.141.997.189	
Other payables	54.679.924.299	54.679.924.299	
Accrued expenses	8.358.914.401	8.358.914.401	
Total financial liabilities	68.180.835.889	68.180.835.889	

The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Company that are stated in the statement of financial position as of December 31, 2022.

	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
<u>Financial assets</u>			
Cash and cash equivalents	196.415.292.856	196.415.292.856	
Account receivables	1.218.653.975	1.218.653.975	
Other receivables	46.686.728	46.686.728	
Total financial assets	197.680.633.559	197.680.633.559	

Financial liabilities

Account payables	5.271.996.050	5.271.996.050	
Other payables	38.034.995.702	38.034.995.702	
Accrued expenses	8.679.998.822	8.679.998.822	
Total financial liabilities	51.986.990.574	51.986.990.574	

Based on PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK 68, "Fair Value Measurement", fair value hierarchy levels are as follows:

- a) quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);

34. INSTRUMEN KEUANGAN – Lanjutan

- b) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (level 2), dan
- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (level 3).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam level 2, antara lain dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar) sangat mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk kedalam level 3.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan ("willing parties"), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
2. Utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS – Continued

- b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivation from prices) (level 2); and
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. The technique uses observable market data as long as available, and as little as possible does not refer to an estimate. If all significant inputs in the fair value are observable, these financial instruments are included in level 2, among others by discounting future cash flows using current interest rates from observable current market transactions for the instrument with terms, credit risk and the same maturity.

Short-term financial instruments with maturities of one year or less (cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, account payables, other payables and accrued expenses) are very close to the carrying amount since the impact of discounting were not significant.

If one or more significant inputs are not based on observable market data, the instruments are included in level 3.

The fair value of financial assets and liabilities are presented in the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in the sale due to financial difficulties or a forced liquidation.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments that are practical to estimate that value:

1. Cash and cash equivalents, account receivables and other receivables

The above financial assets are short term financial assets that will expire within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial assets have reflected the fair value of the financial assets.
2. Account payables, other payables and accrued expenses

The above financial liabilities are short-term liabilities that will fall due within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial liabilities have reflected the fair value of the financial liabilities.

35. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis. Informasi segmen untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments used to take strategic decisions. Segment information for the periods ended June 30, 2023 and 2022 is as follows:

30 Juni 2023/ June 30, 2023					
	Golf Course & Golf Cart	Iuran Keanggotaan & Pendaftaran/ Membership & Enrollment Fee	Restoran/ Restaurant	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Pendapatan/ Revenues	33.014.433.804	14.754.916.328	15.224.738.868	27.395.854.225	90.389.943.225
Beban pokok/ Cost of revenues	(12.319.174.073)	(1.360.288.780)	(10.462.893.899)	(5.279.905.589)	(29.422.262.341)
Hasil segmen/ Segment result	<u>20.695.259.731</u>	<u>13.394.627.548</u>	<u>4.761.844.969</u>	<u>22.115.948.636</u>	<u>60.967.680.884</u>
Aset segmen/ Segment assets					404.714.394.692
Liabilitas segmen/ Segment liabilities					97.637.504.349
30 Juni 2022/ June 30, 2022					
	Golf Course & Golf Cart	Iuran Keanggotaan & Pendaftaran/ Membership & Enrollment Fee	Restoran/ Restaurant	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Pendapatan/ Revenues	28.360.982.051	11.761.460.000	14.796.002.745	26.177.389.394	81.095.834.190
Beban pokok/ Cost of revenues	(11.327.104.391)	(1.390.670.287)	(9.697.801.840)	(5.050.574.969)	(27.466.151.487)
Hasil segmen/ Segment result	<u>17.033.877.660</u>	<u>10.370.789.713</u>	<u>5.098.200.905</u>	<u>21.126.814.425</u>	<u>53.629.682.703</u>
Aset segmen/ Segment assets					376.959.620.696
Liabilitas segmen/ Segment liabilities					76.144.999.069

36. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan ini yang diselesaikan tanggal 14 September 2023.

36. PREPERATION AND COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and completion of financial statements that were completed on September 14, 2023.